

# NYALA DUKUNGAN DARI INDONESIA UNTUK PALESTINA



Destia Alfitri Handayani Sumadi  
Muhammad Badaruddin

**NYALA DUKUNGAN DARI INDONESIA  
UNTUK PALESTINA**

## **UU No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta pada Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Perlindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual.
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan /atau pidana denda paling banyak Rp 100.000 (seratus juta rupiah).

Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau

# **NYALA DUKUNGAN DARI INDONESIA UNTUK PALESTINA**

**Penulis:**

**Destia Alfitri Handayani Sumadi  
Muhammad Badaruddin**



**2025**

## **NYALA DUKUNGAN DARI INDONESIA UNTUK PALESTINA**

**Jumlah halaman :** ix, 80 halaman

**Ukuran halaman :** 15,5 x 23 cm

**ISBN :** 978-602-7989-76-4 (PDF)

**Penulis:**

- Destia Alfitri Handayani Sumadi
- Muhammad Badaruddin

**Desain Cover:**

Isnaeni Zakiyah

---

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.**

Siapapun dilarang keras menerjemahkan, mencetak, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

**Cetakan pertama:**

Juni 2025

**Diterbitkan oleh:**

Universitas Bakrie Press

Penerbit Anggota IKAPI No. 638/Anggota Luar Biasa/DKI/2024



Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Setiabudi,  
Kuningan Jakarta 12920

## **Ucapan Terima Kasih**

Buku yang ditulis sebagai bentuk kesadaran penulis akan isu kemanusiaan yang terjadi di belahan bumi utara yang hingga saat ini masih harus menghadapi peperangan. Buku ini disusun dengan dukungan dari berbagai pihak yang tidak henti ingin saya ucapkan terimakasih. Untuk Ni Nyoman Ariani, meskipun dengan segala kendala yang ada, Beliau tetap mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Tidak sabar untuk membanggakan mamah di masa depan. Rizal Hidayat Sumadi, kakak yang tidak berhenti untuk selalu mengingatkan bahwa kesehatan adalah yang terpenting. Orang yang menginspirasi saya untuk menjadi mandiri dan tetap berusaha untuk menunjukkan yang terbaik. Terimakasih untuk tetap selalu ada dan dukungan tanpa batas yang telah diberikan kepada adiknya ini.

Teruntuk sosok yang saat ini sudah menemukan keabadiannya, Roni Sumadi, waktu penantian sepanjang 11 tahun yang berubah menjadi selamanya. Terimakasih karena telah menjadi alasan tekad saya untuk berani menantang diri saya tinggal di Kota Jakarta. Ni Nyoman Rapuh, salah satu wanita hebat yang saya temui di hidup saya. Di usianya yang tidak muda, nenek masih tetap berjuang mandiri untuk memenuhi segala hal. Terimakasih sudah menginspirasi saya untuk tetap semangat dan terus mengusahakan cita-cita saya. Wendy Handoko, yang selalu menjadi sandaran dan dapat diandalkan dalam segala situasi.

## **Prakata**

Buku ini disusun untuk menjawab kebutuhan akan literatur yang membahas secara komprehensif bagaimana masyarakat Indonesia mengekspresikan solidaritas dan dukungannya untuk kemerdekaan Palestina melalui berbagai bentuk gerakan sosial selama periode 2023 hingga 2024. Dalam konteks meningkatnya kesadaran global terhadap isu Palestina, buku ini hadir untuk mendokumentasikan serta menganalisis bentuk-bentuk aksi solidaritas yang muncul dari berbagai kalangan, baik dari komunitas keagamaan, selebritas, pelajar dan mahasiswa, hingga organisasi masyarakat sipil.

Kami memandang bahwa buku ini penting untuk dihadirkan ke tengah-tengah pembaca Indonesia sebagai refleksi atas kekuatan masyarakat sipil dalam menunjukkan kepedulian terhadap isu internasional. Lebih dari itu, buku ini juga diharapkan dapat menginspirasi terbentuknya jejaring solidaritas lintas batas geografis, etnisitas, religiusitas, dan afiliasi politik-ideologis dalam menghadapi ketidakadilan global.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran kolektif terhadap isu kemanusiaan.

Jakarta, 4 Juni 2025

**Penulis**

## Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih	ii
Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II 7 OKTOBER 2023 SEBAGAI MOMENTUM SEJARAH	18
BAB III GERAKAN JULID FI SABILILLAH	21
BAB III BOIKOT PRODUK TERAFILIASI ISRAEL	33
BAB IV AKSI DEMONSTRASI BELA PALESTINA	45
BAB V BANTUAN KEMANUSIAAN	52
BAB VI PEMETAAN BENTUK GERAKAN SOSIAL BELA PALESTINA	60
BAB VII MOBILISASI SUMBER DAYA DALAM GERAKAN SOSIAL	65
BAB VIII PENUTUP	70
Daftar Pustaka	71
Biografi Penulis	80

## Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Data Perbandingan Korban dan Kerusakan di Palestina dan Israel.....	19
Tabel 4. 2 Beberapa Daftar Aksi Bela Palestina 2023-2024.....	45
Tabel 4. 3 Daftar Tokoh Politik yang Hadir di Monas.....	48
Tabel 4. 4 Daftar Figur Publik yang Hadir di Monas.....	49
Tabel 4. 5 Beberapa Selebriti yang Melakukan Penggalangan Dana.....	55

## Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Koalisi Pejuang Julid fi Sabilillah dan Tentara Bawang Malaysia ....	22
Gambar 4. 2 Pengumuman Teknis Operasi Julid fi Sabilillah .....	24
Gambar 4. 3 Pengumuman Serangan Umum Julid fi Sabilillah .....	27
Gambar 4. 4 Warganet Sebagai Penyedia Informasi .....	28
Gambar 4. 5 Counter-narratives Persuasif di Kolom Komentar Nikki Haley .....	29
Gambar 4. 6 Counter-narratives Persuasif di Kolom Komentar Gilad Erdan .....	29
Gambar 4. 7 Gerakan Julid fi Sabilillah Menjadi Trending .....	30
Gambar 4. 8 Daftar Perusahaan yang Diboikot.....	34
Gambar 4. 9 Perkembangan Tren Topik Boikot di Indonesia .....	35
Gambar 4. 10 Tren Boikot di Media Sosial Indonesia .....	37
Gambar 4. 11 Informasi Idola yang Mempromosikan Produk Terafiliasi Israel ..	39
Gambar 4. 12 Informasi Idola yang Mendukung Palestina .....	39
Gambar 4. 13 Komunitas K-Pop Army Mengedukasi Idolanya .....	40
Gambar 4. 14 Komunitas K-Pop Army Membela Idolanya.....	41
Gambar 4. 15 Respon Kekecewaan Komunitas K-Pop Army.....	42
Gambar 4. 16 Komunitas K-Pop Enhyphen Mengedukasi Idolanya Weverse <sup>5</sup> , 2024 .....	43
Gambar 4. 17 Informasi Penyaluran Penggalangan Dana .....	54
Gambar 4. 18 Informasi Penggalangan Dana untuk Palestina oleh Teuku Wisnu <sup>57</sup>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sangat penting bagi suatu negara untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara lain. Salah satu manfaat menjaga hubungan yang baik antar negara adalah terjalinnya kerjasama untuk mewujudkan tujuan bersama (Judita et al., 2023). Setiap negara memiliki tujuan serta visi misi yang dicita-citakan, dengan adanya hubungan yang baik antar negara, tujuan dan visi misi tersebut akan lebih mudah tercapai.

Indonesia dan Palestina adalah contoh negara yang memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Kedua negara ini memiliki sejarah hubungan yang panjang dalam mendukung tujuan dan cita-cita masing-masing negara. Sejarah ini dimulai dengan Palestina, yang mengakui Indonesia sebagai negara merdeka pada 6 September 1944 (Mudore, 2019). Masih dalam naskah yang sama, menurut penulis, pengakuan Palestina dipengaruhi oleh hubungan ilmiah antara cendekiawan Palestina dengan mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi di Mesir. Indonesia yang saat itu bercita-cita menjadi negara merdeka, tentu sangat terbantu dengan adanya pengakuan secara *de facto* sebagai negara merdeka oleh Palestina. Tidak berhenti disana, Palestina yang diwakili oleh seorang mufti bernama Syaikh Muhammad Amin Al-Husaini membantu Indonesia untuk mendapatkan pengakuan negara merdeka dari negara-negara Arab (Aslamiah, 2015). Atas inisiatif Mufti Palestina tersebut, pada 22 Maret 1946 Indonesia berhasil mendapatkan pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Mesir yang selanjutnya disusul oleh negara-negara Arab lain (Aslamiah, 2015).

Berawal dari hubungan tersebut, hubungan Indonesia dan Palestina semakin erat. Palestina merupakan negara yang memiliki cita-cita yang sama dengan Indonesia, yaitu menjadi negara yang merdeka secara *de facto* dan terlepas dari penjajahan Israel. Untuk mendukung cita-cita tersebut, Indonesia mulai aktif memperjuangkan kemerdekaan Palestina dan menentang pendudukan Israel di Palestina.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi motivasi dukungan Indonesia kepada Palestina. Pertama, atas dasar kemanusiaan, bencana kemanusiaan selalu terjadi pada setiap konflik Israel dan Palestina. Israel melakukan pengusiran, penyiksaan dan pembantaian ke rakyat Palestina, bahkan pembersihan etnis (*ethnic cleansing*) atau genosida, terutama dilakukan terhadap perempuan dan anak-anak. Kekejaman yang dilakukan Israel ini mendorong Indonesia untuk mendukung Palestina agar segera terlepas dari kekejaman yang dilakukan Israel (Aslamiah, 2015).

Kedua, faktor konstitusional, konstitusi Indonesia yaitu Pembukaan UUD 1945 telah menyebutkan bahwa Indonesia sangat menolak apapun bentuk penjajahan. Hal tersebut tertuang pada alinea ke-1 yang isinya “Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan” (Wulandari, 2021). Pernyataan tersebut secara tidak langsung menegaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang antikolonialisme. Dalam konteks Palestina, saat ini Palestina masih mengalami penjajahan yang dilakukan oleh Israel, sejalan dengan sikap anti kolonialisme ini, Indonesia berkomitmen untuk membela Palestina dalam mendapatkan kemerdekaan.

Ketiga, faktor solidaritas sesama umat muslim. 82,5% penduduk Indonesia memeluk agama Islam yang menjadikan Indonesia sebagai negara beragama Islam terbanyak

keempat di dunia. Palestina terletak di tanah Arab tempat dimana asal agama Islam dan Palestina memiliki ikatan yang kuat dengan Islam dimana penduduk Palestina sebesar 85-39% nya adalah penduduk beragama Islam (Darmawan, 2021). Akan tetapi rasa solidaritas ini tidak hanya berdasar pada faktor agama saja, melainkan karena berdasar pada faktor empati dan simpati. Keempat, untuk mencapai perdamaian dunia. Menurut para cendekiawan dan politisi, mengakhiri penjajahan Israel atas Palestina adalah satu-satunya cara untuk mencapai perdamaian dunia dan stabilitas internasional. (Aslamiah, 2015). Dengan mengakhiri perang antara Israel dan Palestina, maka dunia dapat mencegah konflik antar negara lainnya yang terindikasi dampak konflik Israel dan Palestina.

Pada tanggal 7 Oktober 2023, konflik Israel dan Palestina kembali memanas yang diawali dengan balasan yang dilakukan oleh Hamas terhadap agresi yang dilakukan Israel ke kawasan Masjidil Aqsa di Yerusalem (Sulthoni, 2023). Israel pun langsung bertindak dengan mendeklarasikan perang terhadap Hamas. Terdapat banyak warga Palestina yang menjadi korban jiwa akibat serangan ini. Pada hari ke-19 serangan Israel ke Gaza, dilaporkan telah mencapai 9.900 jiwa (Laloan, 2023). Jumlah korban ini terus meningkat seiring dengan serangan Israel yang masih berlanjut. Pada hari ke-33 serangan Israel ke Gaza, 10.700 orang dilaporkan sudah menjadi korban serangan Israel (Ahdiat, 2023). Angka tersebut menunjukkan kenaikan korban jiwa yang cukup signifikan. Kemudian pada hari ke-37 serangan Israel, tercatat korban Jiwa di Palestina sudah melebihi sekitar 11.000 orang korban jiwa (Rahman, 2023). Dari 11.000 orang tersebut, 8.000 diantaranya adalah anak-anak dan perempuan. Kemudian 28.000 orang dilaporkan mengalami luka-luka. Hingga hari ke 155 serangan, korban

jiwa Palestina telah menyentuh 30.631 orang dan yang dilaporkan mengalami luka-luka sebesar 72.043.

*Amnesty International* telah menyimpulkan bahwa Israel telah melakukan kejahatan genosida terhadap warga Palestina setelah serangan Hamas pada 7 Oktober 2023. Hal ini disampaikan melalui temuan laporannya yang dipublikasikan pada Desember 2024. Ada beberapa poin utama dalam laporan ini. Terkait korban dan kehancuran, hingga Oktober 2024, terdapat lebih dari 42.000 warga Palestina tewas yang diantaranya adalah anak-anak dengan total korban sebesar 13.300. Laporan ini juga menyatakan bahwa Israel telah melakukan tiga dari lima tindakan yang dilarang dalam Konvensi Genosida 1948, diantaranya adalah pembunuhan, menyebabkan kerusakan fisik atau mental secara serius, dan secara sengaja menciptakan kondisi kehidupan yang dirancang untuk menghancurkan kelompok tertentu.

Direktur HAM PBB yaitu, Craiq Mokhiber menyatakan bahwa menurutnya serangan yang terjadi di Gaza, Yerusalem, dan Tepi Barat telah dipengaruhi oleh beberapa negara Barat yang terlibat seperti Amerika Serikat, Inggris, dan negara Barat (Jo, 2023). Selain itu, salah satu Wakil Ketua DPR RI, Fadli Zon turut menyebutkan bahwa Israel telah melakukan genosida melalui serangannya ke Palestina (Hafizhah & Raharjo, 2023).

Sebagai negara yang memegang teguh konstitusinya, seluruh komponen masyarakat Indonesia turut menyuarakan gerakan sosial pro-palestina sebagai bentuk dukungan kepada negara Palestina yang masih mengalami penjajahan oleh Israel. Indonesia memiliki berbagai organisasi masyarakat sipil yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing masyarakat. Organisasi-organisasi tersebut juga turut menunjukkan dukungannya kepada Palestina dengan memberikan berbagai bantuan. Bantuan tersebut

berupa makanan, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya yang diberikan oleh organisasi seperti Palang Merah Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional, dan *Humanitarian Forum* Indonesia (Kementerian PANRB, 2020).

Untuk mendukung gerakan pro Palestina, organisasi masyarakat sipil juga melakukan advokasi dan kampanye. Hal ini contohnya dilakukan oleh Komite Kemanusiaan Internasional Pembebasan Palestina (KKIP), yang telah melibatkan banyak orang dari berbagai komunitas, pemerintah, ulama, tokoh publik, dan lembaga swadaya masyarakat (Media Indonesia, 2021). Pada 14 Mei 2014, organisasi kemanusiaan di bidang medis, MERC (*Medical Emergency Rescue Committee*) bersama pemerintah Indonesia membangun rumah sakit di Palestina yang disebut dengan Rumah Sakit Indonesia (Prinada, 2023). Dengan besarnya jumlah umat muslim di Indonesia, tentu komunitas masyarakat yang beragama Islam menjadi salah satu elemen yang ikut melakukan gerakan pro-Palestina.

Dukungan yang diberikan oleh komunitas islam, yaitu dalam bentuk protes damai, kampanye solidaritas dan pengumpulan untuk memberikan bantuan baik secara moral maupun materi kepada Palestina. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mendorong seluruh umat muslim di Indonesia untuk melakukan gerakan pro Palestina (Harbani, 2023). Tokoh Islam Indonesia, antara lain Ustadz Zulkifli Muhammad Ali juga turut memberikan empat alasan yang dapat dijadikan dasar kenapa masyarakat Indonesia harus membela dan mendukung Palestina (Siregar, 2023). Hal tersebut dilakukan beliau untuk meyakinkan para jamaah umat Islam untuk terus membantu umat Islam di Palestina (Laila, 2023).

Selebriti atau tokoh publik merupakan orang yang memiliki pengaruh di masyarakat karena kemampuannya dalam membuat tren dalam berbagai bidang. Gerakan pro Palestina merupakan salah satu tren yang dikembangkan

oleh para selebriti dan tokoh publik untuk mempengaruhi masyarakat umum agar mau mendukung Palestina. Beberapa diantara selebritas tersebut seperti Najwa Shihab, Dara Arafah, Al Ghazali, dan Syifa Hadju yang kerap kali membagikan postingan mengenai perkembangan isu yang terjadi di Palestina dan menunjukkan simpati atas apa yang terjadi di negara tersebut (Teniwut, 2023). Selain itu, para selebritas tersebut aktif mendukung dalam bentuk materi, seperti Raffi Ahmad dan Nagita Slavina, yang mendorong penggalangan donasi untuk membantu masyarakat Palestina. Pada 6 November 2023, hanya dua hari setelah donasi dibuka, mereka berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp1,5 miliar yang awalnya ditargetkan terkumpul dalam waktu 13 hari (Hardiansyah, 2023).

Masyarakat umum di luar organisasi kemasyarakatan juga turut menunjukkan dukungannya kepada Palestina. Masyarakat Indonesia, sebagai warga negara yang menghormati konstitusi, memiliki tanggung jawab untuk membela rakyat Palestina dan menentang setiap bentuk penjajahan. Tindakan tersebut tercermin dalam berbagai upaya masyarakat untuk melakukan gerakan aksi pro Palestina. Melakukan demonstrasi di depan Kedutaan Besar AS di Jakarta Pusat adalah salah satu contoh tindakan masyarakat (Mahendra & Arjanto, 2023). Masyarakat Indonesia juga menggunakan media sosial untuk menyuarakan kemerdekaan Palestina (Asyahidda & Amaliya, 2022). Melalui media sosial, kampanye untuk menyuarakan kemerdekaan Indonesia dapat tersampaikan dengan jangkauan lebih luas karena media sosial seperti *Instagram* dan *Twitter* memiliki jangkauan pengguna yang sangat besar. Oleh karena itu, penggunaan media sosial oleh masyarakat untuk mendukung kemerdekaan Palestina sangat tepat dilakukan oleh masyarakat Indonesia.

Aksi yang melibatkan masyarakat umum ini diantaranya seperti menghidupkan lilin sambil membawa bendera serta poster yang mengandung pesan untuk mendukung rakyat Palestina (Sofian, 2023). Artis Indonesia seperti Irish Bella juga turut menunjukkan dukungan terhadap Palestina dengan mengajak masyarakat Indonesia memberikan dukungan dengan cara-cara sederhana seperti menyisihkan rezeki untuk berdonasi (Ramadhani, 2023). Selain itu, saat ini masyarakat Indonesia fokus untuk memboikot perusahaan-perusahaan yang terafiliasi Israel. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang diduga mendukung serangan Israel dalam bentuk donasi maupun dukungan secara moral kepada Israel.

Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk memboikot perusahaan tersebut. Menghindari pembelian produk yang terafiliasi Israel adalah salah satunya. Masyarakat menghindari membeli produk-produk yang berasal ataupun diduga mendukung Israel, mulai dari produk makanan, minuman sampai produk pakaian dan elektronik (Jo, 2023). Masyarakat juga kerap kali membagikan informasi melalui media sosial seperti *Instagram* dan *X (Twitter)* mengenai produk apa saja yang harus diboikot karena memberikan dukungan ke Israel. Untuk mendukung boikot tersebut, masyarakat juga membagikan informasi mengenai produk alternatif lain yang dapat dibeli atau gunakan yang tidak terafiliasi oleh Israel (Hasanah, 2023b). Bahkan ada beberapa masyarakat yang sampai mengadvokasi pemboikotan ini dengan melakukan demonstrasi, mengajak melalui forum publik, dan menulis artikel (Hasanah, 2023b).

Selain dari pihak masyarakat umum, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 mengenai Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina (Yulika, 2023). Fatwa ini menerangkan bahwa mendukung

kemerdekaan Palestina sifatnya wajib dan haram untuk mendukung agresi Israel. Selain itu, MUI juga merekomendasikan untuk mengurangi penggunaan produk-produk yang sudah terbukti terafiliasi Israel. Saat ini fokus dukungan masyarakat Indonesia untuk mendukung Palestina yaitu dengan memboikot perusahaan-perusahaan yang terafiliasi Israel, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut memutuskan berhenti memberikan dukungan pendanaan kepada Israel.

Sudah cukup banyak buku, artikel, dan pemikiran yang tersebar di tengah masyarakat yang membahas mengenai berbagai bentuk gerakan sosial yang menyuarakan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina. Gagasan-gagasan ini lahir dari beragam latar belakang dan perspektif, mulai dari isu kemanusiaan, hak asasi manusia, hingga keterlibatan budaya populer dalam membentuk solidaritas global. Semua ini menunjukkan bahwa isu Palestina bukan hanya menjadi urusan politik internasional, tetapi juga menyentuh kesadaran dan kepedulian masyarakat sipil di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Bagian-bagian selanjutnya dari buku ini akan menguraikan bagaimana dukungan tersebut terwujud dalam berbagai bentuk gerakan sosial yang muncul di Indonesia. Buku ini juga akan mengidentifikasi siapa saja yang terlibat, bagaimana mereka bergerak, serta nilai dan strategi yang dilakukan dalam menyuarakan solidaritas.

## **Perspektif untuk Memahami Gerakan Sosial Demokrasi Liberal**

Dalam menyusun naskah buku ini, penulis meminjam perspektif teoritik yang diperkenalkan oleh berbagai pakar atau penulis sebelumnya. Berikut beberapa perspektif yang bisa dianggap membantu penulis dalam melihat dinamika gerakan sosial di Indonesia untuk membela Palestina. Salah

satunya adalah demokrasi liberal, yang merujuk pada dinamika dalam sistem politik untuk memberi ruang kekuasaan warga negara atas negara, dimana tujuan dari demokrasi liberal yaitu untuk melindungi hak-hak individu warga negara (Arta, 2020). Demokrasi liberal mengutamakan pada prinsip-prinsip demokrasi yang terdiri dari partisipasi rakyat, perlindungan hak-hak individu, serta adanya pembagian kekuasaan antara badan legislatif dan eksekutif (Afra, 2023).

Beberapa hak tersebut diantaranya yaitu hak yang berkaitan dengan sipil, politik, sosial, ekonomi, dan budaya (Meyer, 2005). Perlindungan hak-hak sipil merupakan salah satu dari beberapa aspek penting dalam demokrasi liberal. Hak-hak sipil terdiri dari kebebasan untuk berserikat dan berkumpul; hak politik yaitu hak yang memberikan warga negara kesempatan untuk memilih dan membentuk partai; hak sosial yaitu hak yang berkaitan dengan keamanan sosial, pendidikan, layanan kesehatan, serta layanan sosial lainnya; hak ekonomi yaitu melibatkan hak memperoleh pekerjaan, upah yang adil, dan mendapatkan pekerjaan yang layak; terakhir yaitu hak budaya merupakan hak yang melindungi kesempatan dalam berkontribusi pada suatu kebudayaan yang ada di masyarakat untuk mengekspresikan identitas kebudayaan setempat (Meyer, 2005).

Selain perlindungan hak sipil, ada beberapa aspek penting lainnya yaitu aspek kebebasan sipil yang memberikan seluas-luasnya kebebasan untuk berpendapat bagi warganya (Azizah, 2013). Kemudian aspek lainnya yaitu pemerintahan yang dijalankan berdasarkan hukum (Azizah, 2013). Ada beberapa prinsip menjadi dasar demokrasi liberal, prinsip yang pertama yaitu adanya perlindungan hak individu. Segala bentuk hak-hak dasar individu diakui dan

diatur oleh undang-undang untuk melindungi hak masyarakat. Prinsip selanjutnya yaitu proses demokratis, demokrasi liberal merupakan konsep kenegaraan yang membawa sistem negara menuju demokrasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokratis. Kemudian, demokrasi liberal juga menekankan pada prinsip kesetaraan dan keadilan yang menekankan bahwa setiap masyarakat adalah individu yang setara dan berhak mendapatkan keadilan (Arta, 2020).

Demokrasi liberal memberikan peran minimum bagi negara untuk terlibat dalam berbagai aspek salah satunya yaitu tatanan sosial (Azizah, 2013). Pemerintah memiliki keterbatasan dalam mengatur kegiatan sosial masyarakat, dalam artian pembatasan kekuasaan pemerintah (Daniel, 2021). Akan tetapi, meskipun demokrasi memberikan penekanan pada hak-hak individu dan kebebasan seluas-luasnya dalam melakukan kegiatan sosial, namun pemerintah masih memberikan penawaran perlindungan sosial terhadap kemungkinan adanya penyelewengan hak-hak asasi dasar warga negaranya (Meyer, 2005). Bentuk kegiatan sosial yang dapat bebas dilakukan oleh masyarakat salah satunya yaitu gerakan sosial.

Gerakan sosial yang terjadi dalam negara demokrasi liberal didorong oleh kehendak masyarakat tanpa adanya kewajiban dari pemerintah maupun untuk melakukan gerakan sosial tersebut. Gerakan sosial menjadi salah satu unsur yang penting dalam konteks demokrasi liberal. Masyarakat mampu mendapatkan peluang untuk menyampaikan pandangan terhadap suatu isu atau fenomena melalui gerakan sosial. Di Indonesia sendiri, gerakan sosial digunakan sebagai media untuk menyampaikan aspirasi dengan tujuan untuk mengubah atau

mempengaruhi kebijakan atau suatu isu yang terjadi, sehingga melalui gerakan sosial masyarakat mampu berkontribusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Daniel, 2021).

Teori ini memiliki relevansi yang erat dengan topik skripsi yang penulis ambil. Demokrasi liberal menekankan perlindungan hak asasi manusia. Dalam konteks gerakan sosial, analisis dapat berfokus pada bagaimana dukungan terhadap Palestina mencerminkan prinsip-prinsip hak asasi manusia, seperti hak untuk berpendapat, berkumpul, dan menyatakan pendapat. Dalam teori ini, dijelaskan bahwa kontribusi masyarakat pada proses demokrasi adalah hal yang sangat krusial. Melalui teori ini, buku dapat mengeksplorasi bagaimana gerakan sosial dapat mendukung proses demokrasi dan apakah ada tantangan dalam mewujudkan partisipasi masyarakat terkait isu Palestina. Selain itu, konsep kesetaraan dan keadilan dalam demokrasi liberal dapat memberikan landasan untuk menganalisis sejauh mana dukungan terhadap Palestina mencerminkan upaya mencapai kesetaraan dan keadilan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk masyarakat Palestina.

### **Gerakan Sosial**

Berikut adalah perspektif kedua yang membantu penulis untuk menyelami fenomena gerakan sosial dalam mendukung Palestina. Teori gerakan sosial merupakan konsep yang menjelaskan adanya sekelompok individu yang memiliki tujuan kolektif yang sejalan dan terlibat dalam suatu aksi yang kolektif (Nofrima, 2021). Salah satu hal yang mendorong munculnya gerakan sosial karena adanya keinginan masyarakat untuk terjadinya perubahan sosial pada suatu hal atau bidang. Gerakan sosial biasanya bersifat

mengacau atau melawan suatu kelompok elite atau budaya-budaya yang berlawanan dengan prinsip sebagian masyarakat. Terdapat banyak ahli yang telah mengemukakan pemikirannya mengenai konsep gerakan sosial.

Dalam buku karya Sidney Tarrow *"Power in Movement: Social Movements in Contentious Politics"*, dia memformulasi gerakan sosial sebagai politik perlawanan yang terjadi ketika orang biasa bergabung dengan kelompok masyarakat yang memiliki kekuatan yang lebih besar untuk memperoleh kekuatan dalam melawan pihak yang berkuasa, pemegang otoritas, atau pihak yang bertentangan (Tarrow, 1998).

Perspektif lainnya dari Robert Misel (2006) mengkonseptualisasi gerakan sosial sebagai sekumpulan tindakan dan kepercayaan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menghalangi atau mendorong perubahan masyarakat. Mirsel membahas "Teori Pergerakan Sosial", yang menyorot dua aspek utama gerakan sosial. Pertama, upaya terorganisasi untuk mengubah kelembagaan melalui gerakan sosial yang melibatkan masalah kolektif. Kedua, tujuan gerakan sosial bersifat politis, yakni bahwa melalui interaksi yang berkelanjutan adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan gerakan tersebut.

Dalam bukunya yang berjudul "Gerakan Sosial Baru", Rajendra Singh (2010) mengatakan ia percaya bahwa gerakan sosial akan terjadi apabila masyarakat kehilangan kontrol atas kehidupan mereka karena adanya perubahan sosial dan politik. Orang-orang yang terlibat dalam gerakan sosial yaitu dari berbagai latar belakang dan kelas sosial. Beliau juga memetakan beberapa cara untuk menganalisis gerakan sosial, yaitu dengan melihat apa yang diyakini oleh para peserta gerakan, bagaimana mereka berorganisasi, apa

penyebab dari gerakan tersebut, siapa yang terlibat pada gerakan tersebut, apa strategi yang digunakan, dan bagaimana efek atau dampak yang diakibatkan dengan adanya gerakan tersebut.

Menurut Jurgen Habermas dalam karya yang diterbitkan pada tahun 1984 yang berjudul "*The Theory of Communicative Action*" menyebutkan bahwa pentingnya dialog dan komunikasi untuk mencapai pemahaman bersama dan perubahan sosial dalam melakukan gerakan sosial. Teori ini dapat memberikan pemahaman bagaimana dialog dan komunikasi dapat digunakan untuk mendorong gerakan sosial. Menurut Habermas, transformasi sosial dapat dicapai melalui gerakan sosial yang berpihak pada emansipasi atau kesetaraan, yang kemudian dapat terwujud dalam kehidupan praksis.

Definisi-definisi gerakan sosial menurut para ahli tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mengartikan konsep gerakan sosial. Jika dianalisis, antara satu definisi dengan definisi lain memiliki kemiripan pada beberapa bagian dalam menjelaskan konsep gerakan sosial. Pertama, aksi kolektif, teori yang disampaikan oleh Sidney Tarrow, Robert Misel, Rajendra Singh, dan Jurgen Habermas sama-sama menekankan pada aksi kolektif atau upaya bersama oleh sekelompok individu. Ide bahwa gerakan sosial terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dimasukkan dalam aksi ini. Kedua, perubahan sosial, setiap teori berkonsentrasi pada mencapai perubahan sosial, tujuan dari gerakan sosial. Ketiga, melawan kekuasaan yang ada, teori-teori tersebut sama-sama menjelaskan bahwa gerakan sosial seringkali melibatkan perlawanan terhadap suatu kekuasaan yang ada. Melawan kekuasaan tersebut bisa diartikan sebagai melawan elit,

penguasa, ataupun suatu institusi. Keempat, solidaritas sosial Dalam gerakan sosial, solidaritas sosial juga ditekankan pada definisi-definisi gerakan sosial. Ide ini mencakup bahwa setiap anggota gerakan sosial memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki identitas kolektif. Kelima, teori-teori tersebut menekankan pada adanya interaksi sosial yang berkelanjutan antara para anggota gerakan sosial dan antara gerakan sosial dengan masyarakat luas.

### **Mobilisasi Sumber Daya**

Perspektif selanjutnya yang juga sangat penting adalah teori Mobilisasi Sumber Daya. Teori ini dapat memberikan landasan konsep yang solid untuk memahami bagaimana gerakan sosial dapat mencapai tujuannya dengan efektif melalui pemanfaatan sumber daya. Anthony Oberschall, seorang professor emeritus dari University of North Carolina merupakan orang pertama yang memperkenalkan teori ini. Beliau menjelaskan bahwa mobilisasi sumber daya (seperti waktu, dana, dan keterampilan) dan kemampuan memanfaatkannya merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan kesuksesan suatu gerakan sosial (Prasisko, 2016).

Indikator konsep mobilisasi sumber daya memiliki keberagaman yang disesuaikan dengan konteks dan tujuan dari gerakan sosial. Adapun beberapa indikator tersebut diantaranya seperti, 1) Partisipasi Individu dan Sumber Daya Manusia, 2) Keterlibatan Komunitas, 3) Media dan Publisitas, 4) Dukungan Finansial, dan 5) Jaringan Eksternal. Dalam buku *“The Blackwell Companion to Social Movement”* dijelaskan bahwa menurut teori mobilisasi sumber daya, isu penting bagi gerakan sosial adalah cara mendapatkan akses ke

sumber daya. Ada lima jenis sumber daya yang diinginkan oleh organisasi, yaitu sumber daya material, manusia, sosial organisasi, budaya, dan moral (Goodwin et al., 2007).

Sebagai perspektif dalam memahami gerakan sosial, mobilisasi sumber daya dipandang sebagai evolusi yang krusial. Dengan demikian, ide-ide baru muncul bahwa organisasi gerakan memberikan dasar mobilisasi yang sangat penting untuk tindakan kolektif dalam berbagai bentuk. (McAdam et al., 1996). Hal tersebut mengartikan bahwa aktor yang mampu menggerakkan kelompok masa seharusnya terlibat dalam gerakan sosial yang dilakukan secara struktural. Hal ini sesuai dengan teori gerakan sosial, dimana gerakan sosial dapat muncul sebagai bentuk akibat ketidakpuasan terhadap isu atau fenomena yang akhirnya mendorong bersatunya para aktor untuk menentang isu atau fenomena tersebut.

Mobilisasi sumber daya ini menjadi kekuatan bagi gerakan sosial. Penguatan gerakan sosial dapat teridentifikasi melalui pembentukan jaringan di dalam suatu komunitas atau kelompok. McCharty berpendapat bahwa keterlibatan individu dalam gerakan sosial terlihat dalam aspek mikro-mobilisasi sehari-hari, seperti jaringan keluarga, pertemanan, dan rekan kerja (McAdam et al., 1996). Persahabatan dan keluarga adalah dua komponen penting dalam jaringan, dan keduanya memainkan peran yang sangat penting dalam struktur rekrutmen dalam gerakan sosial. Kedua unit ini umumnya dianggap memiliki fungsi signifikan terkait dengan struktur rekrutmen dalam gerakan sosial, di mana keduanya dapat menjadi sumber mobilisasi dan menghasilkan kelompok-kelompok lokal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap demografi jaringan-jaringan dalam kehidupan

sehari-hari masyarakat menjadi suatu keharusan, dan realitas ini disebut sebagai jaringan informal.

Struktur mobilisasi yang disebut jaringan informal ini memberikan gambaran tentang berbagai saluran rekrutmen yang ada dalam gerakan sosial. Mobilisasi informal dianggap sebagai jalan utama yang memiliki dampak signifikan terhadap luasnya gerakan sosial itu sendiri. Akibatnya, jaringan sosial memainkan peran penting dalam proses perekrutan. Dalam konteks gerakan sosial, perekrutan merujuk pada proses pengadaan atau penerimaan anggota baru ke dalam suatu kelompok atau gerakan sosial. Dalam kerangka gerakan sosial, perekrutan mengacu pada cara di mana individu-individu atau anggota potensial ditarik atau bergabung dengan gerakan tersebut.

Sebagai bentuk usaha terlibat aktif dalam melakukan gerakan sosial, terdapat dua kategori perekrutan, diantaranya yaitu jalur publik dan jalur privat. Jalur publik mencakup interaksi langsung dengan masyarakat umum. Contohnya adalah kegiatan seperti membagikan brosur atau petisi di tempat-tempat umum. Selain itu, jalur publik juga mencakup ajakan langsung kepada orang-orang untuk bergabung dalam aksi atau demonstrasi. Media massa seperti radio, televisi, dan media sosial juga digunakan untuk mencakup khalayak luas. Selanjutnya yaitu jalur privat, jalur ini melibatkan interaksi yang lebih intim dan personal. Contohnya termasuk ajakan secara pribadi, kunjungan pintu ke pintu, komunikasi melalui telepon, dan email. Jalur ini lebih fokus pada keterlibatan individual secara personal dan lebih bersifat satu-satu (Snow et al., 1980).

Perekrutan melalui hubungan interpersonal mempengaruhi seseorang lebih kuat untuk terlibat langsung dalam gerakan sosial organisasi atau komunitas. Melalui

perekrutan privat, jaringan sosial akan berkembang luas dan kuat melalui kontak personal. Namun demikian, perekrutan jalur publik juga memiliki kelebihan sendiri dari segi efisiensi. Perekrutan yang dilakukan melalui jalur publik seperti sosial media memungkinkan organisasi atau komunitas mendapatkan masa yang lebih banyak dengan lebih cepat yang memiliki keberagaman latar belakang, usia, dan ideologi.

Konsep mobilisasi dan sumber daya dapat berguna dalam skripsi ini dengan berbagai cara. Konsep ini dapat membantu menganalisis bagaimana organisasi atau komunitas gerakan sosial, melalui sumber daya, dapat memberikan struktur yang penting bagi aksi kolektif dalam berbagai bentuk. Hal ini memungkinkan penulis untuk memahami struktur dan dampak gerakan sosial. Kemudian, konsep ini juga mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya jaringan informal dalam perekrutan anggota. Dengan demikian, konsep ini dapat menganalisis bagaimana perekrutan yang dilakukan melalui jaringan sosial dan bagaimana mobilisasi sumber daya dapat memperkuat gerakan tersebut. Selanjutnya, dengan memahami konsep mobilisasi sumber daya, penulis dapat menganalisis efektivitas strategi komunikasi yang digunakan dalam gerakan sosial. Baik jalur publik maupun jalur privat dapat dinilai berdasarkan konsep ini untuk melihat dampaknya terhadap perekrutan dan dukungan. Dengan demikian, mobilisasi sumber daya membantu melihat gerakan sosial sebagai entitas yang menggunakan sumber daya secara efektif, dan memahami peran jaringan sosial (orang-orang yang melakukan gerakan sosial) dalam merekrut anggota ke dalam komunitas atau gerakan sosial.

## **BAB II**

### **7 OKTOBER 2023**

### **SEBAGAI MOMENTUM SEJARAH**

Pada Oktober 2023, Palestina khususnya di Gaza telah diserang oleh Israel. Serangan tersebut dilancarkan Israel yang merasa telah dipermalukan atas perlawanan yang dilakukan oleh Hamas melalui serangan terintegrasi dari darat, laut, dan udara. Perlawanan Hamas pada 7 Oktober 2023 itu telah menjadi momentum lompatan besar dalam membangun kemampuan militer yang tidak pernah diantisipasi oleh intelijen Israel yang selama ini diklaim sebagai yang paling Tangguh di dunia. Serangan tersebut dilakukan oleh Hamas sebagai kulminasi dari perlawanan terhadap blokade di Gaza selama 17 tahun oleh Israel. Mereka melakukan ini untuk membalas kekejaman yang dirasakan rakyat Palestina beberapa tahun ke belakang. Serangan tersebut dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 (Adryamarthanino & Indriawati, 2023).

Atas serangan tersebut, Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu mengumumkan bahwa Israel sedang berada dalam situasi berperang melawan Hamas. Kemudian masih pada tanggal yang sama, Netanyahu menyatakan bahwa Israel telah menyerang 21 bangunan yang menampung operasi militer Hamas di Palestina. Kementerian Kesehatan Palestina mengungkapkan data bahwa serangan yang dilancarkan Israel telah mengakibatkan 1.354 warga Palestina tewas dan 6.094 luka-luka. Selain itu, sekitar 1.500 jenazah anggota Hamas ditemukan pada daerah perbatasan (Adryamarthanino & Indriawati, 2023).

Semenjak tanggal tersebut, hingga kini Palestina masih mengalami serangan yang menghancurkan ribuan rumah warga dan mengakibatkan korban jiwa, Kerusakan dan korban jiwa terus bertambah setiap harinya dan belum

terdapat tanda-tanda kapan serangan tersebut akan berakhir. Berikut ini merupakan data-data dari perkiraan total kerusakan yang terjadi di Palestina dan data-data korban jiwa palestina sejak serangan 7 Oktober 2023. Data ini akan memberikan perbandingan mengenai jumlah korban dan kerusakan yang dialami Israel.

Tabel 4. 1 Data Perbandingan Korban dan Kerusakan di Palestina dan Israel

<b>Kategori</b>	<b>Palestina</b>	<b>Israel</b>
Laporan Tewas	53.655+	1.200+
Laporan Terluka	~121.950	~5.431
Kerusakan Bangunan	170.000+	-
Pengungsi	1.9 Juta (90% dari populasi)	-

Sumber: UNRWA, Statista, dan France 24, 2025

Data tersebut merupakan data yang didapatkan dari *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East* (UNRWA), Statista, dan *France 24* pada periode Maret-Mei 2025. Dari data diatas, dapat dilihat bagaimana perbandingan laporan masyarakat di Palestina dan Israel yang terbunuh dan terluka semenjak serangan 7 Oktober 2023. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa korban dan kerusakan akibat konflik antara Israel dan Palestina lebih merugikan Palestina. Di Palestina terdapat 53.655 atau lebih korban yang terbunuh, sedangkan Israel hanya mencapai sekitar 1.200, dimana angka ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Kemudian, laporan masyarakat palestina yang terluka mencapai sekitar 121.950 orang, sedangkan Israel sekitar 5.431 orang. Begitu pula dengan kerusakan bangunan, Palestina mencapai 170.000 atau lebih rumah yang hancur dan mengakibatkan sebanyak 1.9 Juta penduduk harus mengungsi. Sedangkan Israel,

hingga saat ini belum ada laporan yang pasti terkait kerusakan bangunan dan masyarakat yang mengungsi.

Tingginya ketimpangan jumlah korban akibat serangan Israel ini mengakibatkan perhatian masyarakat internasional mengarah ke Palestina. Sebagian besar masyarakat menunjukkan simpatinya akan krisis kemanusiaan yang terjadi di Palestina. Hal inilah yang mendorong masyarakat Internasional untuk melakukan berbagai bentuk gerakan sosial untuk Palestina, salah satu negara yang aktif melakukan gerakan sosial tersebut adalah Indonesia.

Indonesia melakukan berbagai bentuk gerakan sosial baik dengan media sosial maupun media konvensional seperti konvoi dan demonstrasi. Gerakan sosial tersebut dilakukan untuk menunjukkan simpati masyarakat Indonesia kepada Palestina sekaligus untuk mengecam aksi Israel yang telah melakukan serangan secara brutal kepada Palestina. Selain itu, gerakan sosial ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu yang terjadi di Palestina terus menjadi perhatian publik. Dengan meningkatnya perhatian publik melalui berbagai gerakan sosial (baik Indonesia maupun Internasional), diharapkan Israel akan mempertimbangkan kembali tindakan-tindakannya dan tidak melakukan serangan yang lebih brutal terhadap Palestina.

Secara garis besar, setidaknya terdapat empat bentuk gerakan sosial yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk Palestina. Berbagai gerakan tersebut diantaranya: 1) Gerakan Julid fi Sabilillah; 2) Boikot Produk Terafiliasi Israel; 3) Aksi Demonstrasi Bela Palestina; 4) Bantuan Kemanusiaan. Keempat gerakan sosial tersebut memiliki bentuk dan pelaksanaan yang beragam. Munculnya berbagai bentuk gerakan sosial tersebut menjadi bukti besarnya inisiatif masyarakat untuk menyuarakan isu kemanusiaan, khususnya yang terjadi di Palestina.

## BAB III

### GERAKAN JULID FI SABILILLAH

Dalam menganalisis gerakan sosial untuk membela Palestina yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, salah satu yang paling fenomenal adalah aksi pengorganisasian yang sangat fleksibel namun terarah dengan memanfaatkan beberapa *platform* media sosial. Gerakan Julid fi Sabilillah merupakan gerakan netizen Indonesia untuk menyerang akun media sosial milik para personel IDF (*Israel Defense Forces*) atau tentara Israel untuk mengecam aksi Israel atas serangannya kepada warga Palestina. Gerakan sosial ini berbentuk *psywar* (*psychological warfare*) karena berfokus untuk menjatuhkan mental dan moral tentara Israel. Selain itu, gerakan ini juga berfokus untuk memerangi propaganda para pendukung Zionis di media sosial. Istilah Julid fi Sabilillah pertama kali muncul dari akun salah satu netizen Indonesia di Twitter (kini dikenal dengan X), yaitu Erlangga Greschinov (@Greschinov). Warganet yang mengikuti gerakan ini mengangkat Greschinov sebagai komandan Satuan Operasi Khusus Netizen Julid Anti-Israel.

Tidak hanya diikuti warganet asal Indonesia, warganet asal Malaysia juga turut berpartisipasi untuk menyuarakan gerakan ini. Gerakan ini, selain untuk menyuarakan pro-Palestina, juga menjadi ajang untuk penyatuan warganet Indonesia dan Malaysia. Warganet Malaysia yang mengikuti gerakan ini disebut sebagai Tentara Bawang Malaysia. Nama ini dipilih karena berkaitan dengan budaya Malaysia. Dalam budaya masyarakat Melayu di Malaysia, ibu-ibu dan gadis remaja sering berkumpul untuk memasak. Meracik bumbu, seperti mengupas dan memotong bawang, sering menjadi kegiatan utama.

Saat mengupas dan memotong bawang, mereka biasanya saling bercerita, termasuk menggosip atau menggunjing, yang disebut “julid” dalam istilah umum. Orang-orang yang suka menggosip ini di Malaysia disebut “pembawang”. Dalam konteks melawan Zionis Israel, istilah 'Tentara Bawang' digunakan di Malaysia untuk merujuk pada orang-orang yang suka menggosip (“juliders” atau “penjulid”). Warganet Indonesia dan Malaysia bekerja sama untuk mengumpulkan dan menyerang akun-akun yang terindikasi Zionis atau Israel. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan ini mampu memunculkan keterlibatan komunitas diluar warga negara Indonesia.



Gambar 4. 1 Koalisi Pejuang Julid fi Sabilillah dan Tentara Bawang Malaysia

Sumber: Akun X @AzzamIzzulhaq dan @Marchforward, 2023

Akan tetapi, gerakan ini berdampak ke akun Greschinov yang ditanggihkan oleh X karena aksi operator media sosial pendukung zionis yang melaporkan akun tersebut. Hal tersebut dilakukan mereka sebagai reaksi atas ketidaknyamanan yang mereka dapatkan setelah akun sosial media mereka diserang oleh warganet Indonesia dan

Malaysia yang menjadi pejuang Julid fi Sabilillah. Hingga saat ini akun tersebut tidak dapat digunakan atau ditemukan lagi.

Akibat insiden ini, Greschinov terpaksa harus membuat akun baru agar tetap mampu menyuarakan gerakan ini. Akun X yang kini digunakan oleh Greschinov untuk menyuarakan gerakan ini yaitu akun dengan nama pengguna (@erlanishere).

Gerakan ini memiliki partisipasi individu dan sumber daya manusia yang besar. Untuk memastikan agar individu yang terlibat memiliki tujuan yang sama, Greschinov menerbitkan Teknis Operasi #JulidFiSabilillah melalui akun twitternya. Selain untuk menyatukan tujuan, teknis operasi ini juga diterbitkan untuk mencegah tindakan melenceng yang mengatasnamakan #JulidFiSabilillah. Postingan ini kemudian mendapatkan sambutan yang baik oleh netizen Indonesia dan Malaysia yang dibuktikan dengan 22 ribu suka dan 9 ribu postingan ulang di X (Hasanah, 2023). Besarnya angka suka dan postingan ulang tersebut membuktikan besarnya partisipasi individu dan sumber daya manusia akan gerakan ini.

PENGUMUMAN TEKNIS OPERASI  
#JULIDFISABILILLAH  
Baca dan kongsi ya gais. 😊



9:24 PM · Nov 26, 2023

Gambar 4. 2 Pengumuman Teknis Operasi Julid fi Sabilillah

Sumber: Media Sosial X, 2023

Mereka yang mengikuti gerakan ini, selanjutnya disebut pejuang Julid fi Sabilillah, harus mengingat tujuh faktor penting terkait teknis pelaksanaannya. Pertama dan terutama, gerakan ini berupaya menyebarkan propaganda Zionis, moral Israel, dan narasi pro-Palestina melalui platform media sosial termasuk *Facebook*, *Instagram*, *TikTok*, *Twitter*, dan lainnya. Kedua, target utamanya adalah personel polisi dan militer Israel, serta individu atau organisasi yang menyebarkan narasi anti-Palestina. Selain itu, tujuannya adalah untuk menyebarkan kesadaran tentang gerakan ini di

kalangan masyarakat Indonesia sebanyak mungkin untuk mendorong partisipasi mereka. Ketiga, *counter-narratives*<sup>1</sup> dilaksanakan dengan dengan dua cara yaitu, persuasif (pernyataan pro-Palestina, informasi faktual tentang Palestina) dan strategi *trolling* (hinaan, intimidasi, report massal berbagai akun zonis). Keempat, dilarang memasukkan narasi anti semit (Holocaust, NAZI, Hitler, dan yang serupa) dalam gerakan ini. Sebab gerakan ini tidak untuk menyerang Yahudi sebagai ras atau bangsa, melainkan untuk memerangi Zionisme dan kebrutalan Israel. Kelima, sebagaimana diamanatkan oleh pendiri negara, harus mampu mengajak semua unsur masyarakat tidak peduli ada agamanya, suku, atau ideologi politiknya, untuk memperjuangkan kemerdekaan Palestina. Keenam, saling memberitahukan perkembangan terkini dalam konflik dan berita Palestina. Terakhir, membantu masyarakat Palestina pada aspek-aspek lainnya seperti menyediakan informasi mengenai penyaluran donasi dan lobi-lobi diplomatik untuk memerdekakan Palestina

Dalam gerakan ini, warganet tidak mendapatkan peran khusus yang diberikan secara formal. Meskipun begitu, para pejuang tersebut membagi peran secara otomatis tanpa arahan sesuai dengan peran yang ingin mereka ambil, namun tetap berpedoman pada teknis operasi. Peran yang mereka ambil bersifat fleksibel dan bisa berubah sewaktu-waktu. Secara garis besar, peran yang diambil oleh para pejuang adalah komandan satuan, penyedia informasi dan pelaksana serangan.

---

<sup>1</sup>*Counter-narratives* merupakan narasi alternatif yang menentang narasi dominan tentang suatu peristiwa atau situasi yang berasal dari kelompok-kelompok yang terpinggirkan untuk mengungkap kebenaran yang mungkin terabaikan. Dalam konteks Julid fi Sabilillah, *counter-narratives* adalah narasi alternative yang digunakan oleh warganet Indonesia dan Malaysia untuk menentang narasi dominan yang mendukung Israel.

Diantara berbagai pilihan peran yang dapat dimainkan oleh peserta gerakan julid fi sabilillah ini terdapat satu peran sentral yang menonjol, yakni peran **Komandan Satuan**, yang dimainkan oleh Greschinov sendiri. Hal ini karena ia adalah orang pertama yang mencetuskan istilah tersebut. Berdasarkan ini, warganet otomatis memberikan Greschinov peran sebagai komandan satuan. Disini komandan bertugas memberikan arahan agar gerakan ini berjalan sesuai tujuan dan tidak melenceng dari nilai gerakan, meskipun gerakan ini bersifat spontan dan fleksibel. Selain itu, komandan juga orang yang menentukan kapan serangan umum dilakukan. Serangan umum sendiri merupakan serangan *counter-narratives* dalam suatu waktu yang lebih masif dari serangan lainnya yang dilakukan sehari-hari. Serangan umum dilakukan untuk memberikan ledakan *counter-narratives* secara besar-besaran kepada beberapa akun yang ditentukan sebelum serangan umum dimulai. Selain itu, komandan juga turut mengambil peran sebagai penyedia informasi dan pelaksana serangan.





Surat terbuka kepada seluruh artis, selebritas, dan influencer Indonesia. Kita bersama-sama berjuang melawan Zionisme dan membela Palestina. 🇵🇸



MISI SERANGAN UMUM KE-5 SUDAH RESMI TERCAPAI YA GUYS. SELAMAT BUAT KITA SEMUA!! 🇵🇸

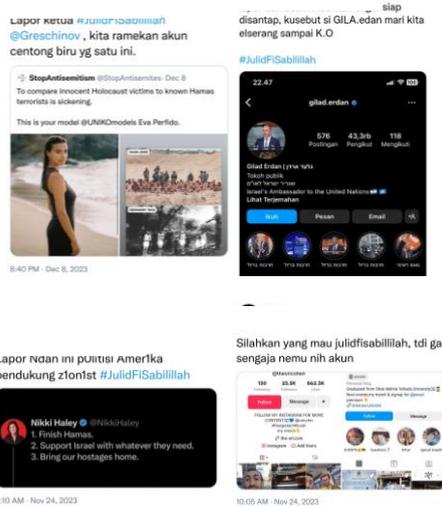
Kita memulai serangan umum hari ini! Posting berbagai bukti-bukti kejahatan Israel di media sosial. Jangan lupa mention @MasGresID dan @KartiniKhanQC dengan tagar #AmnestiNetanyahu #ICC.



Gambar 4. 3 Pengumuman Serangan Umum Julid fi Sabilillah

Sumber: Akun X @erlanishere (Greschinov), 2023

**Penyedia Informasi**, pejuang yang mengambil peran ini bertugas untuk menghimpun informasi mengenai akun-akun sosial media termasuk Whatsapp tentara, warga, pemerintah, dan pihak lainnya yang terlibat dengan Israel. Selain itu, mereka juga menyediakan informasi yang dikutip dari berbagai portal berita dan akun sosial media warga Palestina agar dapat memantau secara jarak jauh bagaimana kondisi Palestina dan masyarakatnya. Informasi-informasi terkait serangan Israel ke Palestina juga mereka kumpulkan, untuk memberitahukan bahwa serangan ini masih terus berlanjut dan pejuang Julid fi Sabilillah masih harus melaksanakan tugasnya.



Gambar 4. 4 Warganet Sebagai Penyedia Informasi

Sumber: Media Sosial X, 2023

Selanjutnya adalah peran sebagai **Pelaksana Serangan**. Peran ini bertugas untuk melakukan serangan *counter-narratives* sesuai dengan informasi yang disediakan. Serangan dilakukan secara masif dan bersifat *spamming* pada kolom komentar di unggahan orang-orang yang terafiliasi Israel. Biasanya, mereka akan langsung melakukan serangan ketika informasi telah disediakan oleh penyedia informasi. Serangan tersebut secara garis besar terdiri dari dua jenis, yaitu persuasif dan *trolling*.

Komunikasi persuasif dilakukan dengan memberikan argumen dan informasi yang mendukung narasi pro-Palestina. Hal ini meliputi berkomentar di bawah postingan akun-akun yang mendukung Israel dengan fakta-fakta mengenai konflik Israel-Palestina. Kemudian, menyebarkan artikel, video, atau infografis yang memperkuat pandangan pro-Palestina.



Gambar 4. 5 Counter-narratives Persuasif di Kolom Komentar Nikki Haley<sup>2</sup>

Sumber: Kolom Komentar Akun X @NikkiHaley, 2023



Gambar 4. 6 Counter-narratives Persuasif di Kolom Komentar Gilad Erdan<sup>3</sup>

Sumber: Kolom Komentar Akun *Instagram* @gilad.erdan, 2023

*Trolling* sendiri adalah tindakan yang lebih provokatif dan kontroversial. Ini dilakukan dengan cara merusak dan menghujat akun-akun yang mendukung Israel, melaporkan akun-akun pro-Israel ke platform media sosial, dan membuat meme atau gambar satir yang mengejek Israel atau Zionisme. Kalimat hinaan menjadi senjata bagi mereka untuk melakukan trolling ini. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan tekanan bagi orang-orang yang terafiliasi Israel.

---

<sup>2</sup> Nikki Haley merupakan seorang politikus asal Amerika yang aktif menyuarakan dukungannya kepada Israel melalui berbagai unggahan di akun media sosial X miliknya.

<sup>3</sup> Gilad Erdan merupakan Wakil Tetap Israel untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa yang aktif menolak resolusi hak-hak Palestina di organisasi tersebut.



Gambar 4. 7 *Counter-narratives Trolling di Kolom Komentar akun Gila Gamliel*<sup>4</sup>

Sumber: Kolom Komentar Akun Instagram @gila\_gamaliel, 2023

Selain itu, serangan umum yang dipimpin oleh komandan gerakan menjadi agenda bagi para pelaksana serangan untuk memberikan *counter-narratives* baik yang berbentuk persuasif ataupun *trolling*. Mereka melakukan serangan tersebut secara serempak pada satu waktu yang sama yang ditentukan oleh komandan serangan.

Masifnya gerakan Julid fi Sabilillah ini di X menyebabkan gerakan ini menjadi salah satu gerakan yang paling dibicarakan di aplikasi tersebut. Hal ini terbukti dari munculnya istilah “Julid fi Sabilillah” di halaman tren populer di X pada akhir November 2023.



Gambar 4. 7 Gerakan Julid fi Sabilillah Menjadi Trending

Sumber: Media Sosial X, 2023

---

<sup>4</sup> Gila Gamliel merupakan Menteri Intelijen Israel (2023-2024) yang sempat mengeluarkan pernyataan kontroversial, yaitu menyebutkan Gaza sebagai “masalah tanpa jawaban” sekaligus menyarankan masyarakat global berhenti mendanai pembangunan kembali Gaza dan mendorong warga Palestina mendirikan pemukiman di luar wilayah Gaza.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa gerakan ini memiliki basis massa yang tinggi di media sosial X yang pada saat itu telah mencapai total 12,3 ribu postingan. Ini menunjukkan antusias masyarakat Indonesia yang tinggi untuk menyuarakan dukungan mereka kepada Palestina.

Akan tetapi, massa yang cukup besar ini mampu meningkatkan peluang adanya masyarakat yang menyampaikan narasi yang tidak sesuai dengan tujuan gerakan dan berpotensi mencoreng niat baik gerakan ini. Namun, untuk menjaga agar gerakan ini tetap kondusif, Julid fi Sabilillah memiliki norma yang harus dipatuhi dimana sasaran julid yang dituju harus terarah. Adapun serangan julid tersebut adalah tentara, polisi, warga, atau institusi Israel yang melakukan narasi anti-Palestina. Selain itu, gerakan ini menekankan tidak untuk menjatuhkan Yahudi sebagai etnis dan agama, namun berfokus untuk memerangi zionisme sebagai ideologi politik, dan Israel sebagai entitas negara yang melakukan genosida. Netizen yang mengikuti gerakan ini juga dihimbau agar tidak membawa narasi antisemitisme, seperti holocaust, Hitler, dan sebagainya.

Strategi dalam gerakan sosial ini terus mengalami perkembangan dan berubah-ubah, Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan tren media sosial yang cepat dan dinamis. Contohnya, saat pertama kali gerakan ini muncul, strategi yang dilakukan yaitu mengumpulkan sekitar 50 akun tentara Israel untuk diserang bersamaan. Akan tetapi, strategi ini mengalami perubahan, dimana jumlah akun yang diserang sudah tidak sebanyak itu. Gerakan ini dapat dilakukan dengan efektif yang ditandai dengan akun yang menjadi private, akun yang komentarnya dibatasi, adanya keluhan dari pemilik akun dan omelan karena mendapatkan serangan di dunia maya, hingga akun yang ditutup paksa karena *report* masal oleh netizen Indonesia.

Apabila dilihat dari uraian diatas, maka berdasarkan tipe-tipe gerakan sosial, gerakan Julid fi Sabilillah ini dapat dikategorikan sebagai tipe gerakan sosial alternatif. Hal ini karena gerakan ini memanfaatkan metode yang berbeda dari gerakan sosial tradisional, yaitu melalui serangan di media sosial. Hal ini mencerminkan bentuk mobilisasi kolektif yang lebih mengandalkan media sosial dan cara-cara non-konvensional untuk mencapai tujuan, yang sejalan dengan karakteristik gerakan sosial alternatif.

### **BAB III**

## **BOIKOT PRODUK TERAFILIASI ISRAEL**

Boikot produk dari perusahaan yang terafiliasi Israel gencar dilakukan masyarakat Indonesia untuk memberikan tekanan bagi para perusahaan yang terlibat dari segi pendanaan untuk membiayai serangan Israel ke Palestina. Salah satu rujukan daftar perusahaan yang diboikot adalah bersumber dari daftar yang dirilis oleh *BDS Movement*. Daftar tersebut digunakan sebagai referensi untuk memboikot oleh mayoritas masyarakat global, termasuk masyarakat Indonesia. Melalui gerakan ini, diharapkan mampu memberikan tekanan bagi perusahaan yang terafiliasi Israel untuk memutus dukungannya. Dengan demikian, gerakan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menekan agresi Israel dan pendudukannya atas Palestina.

BDS mengklasifikasikan target boikot menjadi empat kategori: 1) *Consumer Boycott Targets*; 2) *Divestment and Exclusion Targets*; 3) *Pressure Targets*; 4) *Organic Boycott Targets*. *Consumer boycott targets* merupakan merek-merek yang diboikot secara penuh karena rekam jejak keterlibatan perusahaan dalam praktek apartheid yang dilakukan oleh Israel. *Divestment and Exclusion targets*, berupaya menekan pemerintah, lembaga, dana investasi dan untuk melakukan divestasi dari, jika perlu, sebanyak mungkin perusahaan yang terlibat, terutama perusahaan senjata dan bank. *Pressure targets*, merupakan kelompok target yang disuarakan untuk diberi tekanan. Hal ini termasuk memberikan tekanan melalui media sosial. *Organic boycott targets*, gerakan BDS tidak memulai kampanye boikot pada kelompok ini tetapi mendukung boikot karena keterlibatan merek-merek ini dalam genosida dan apartheid Israel terhadap warga Palestina. Daftar perusahaan yang diboikot menurut BDS Movement dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut.



Gambar 4. 8 Daftar Perusahaan yang Diboikot

Sumber: *Website BDS Movement, 2024*

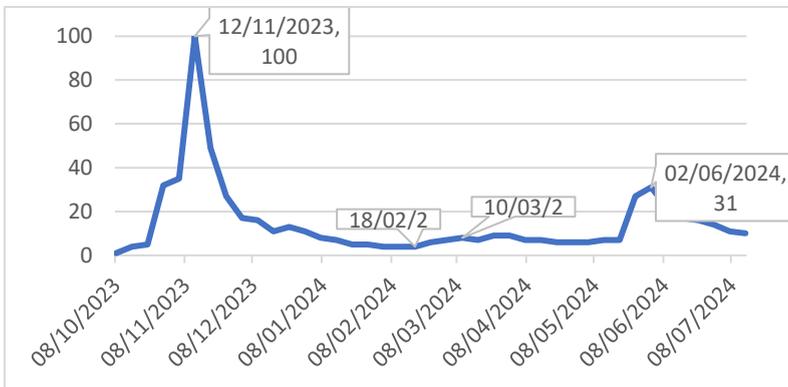
Klasifikasi tersebut dilakukan untuk memastikan boikot terlaksana secara efektif dan memberikan dampak maksimal. Metode ini sebelumnya sempat diterapkan oleh *BDS Movement* untuk mengakhiri apartheid di Afrika Selatan. Daftar perusahaan tersebut dipilih secara selektif dan teliti oleh *BDS Movement* agar daftar perusahaan tidak terlalu banyak dan membingungkan masyarakat ketika melakukan boikot.

Akan tetapi, secara realita terdapat berbagai versi daftar perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan lokal dan global yang terafiliasi Israel dan harus di boikot. Hal ini mengakibatkan kebingungan di masyarakat ketika akan melakukan suatu boikot. Bahkan sempat terdapat berbagai hoaks mengenai daftar perusahaan yang harus diboikot karena terafiliasi Israel.

Salah satu hoaks tersebut adalah berita mengenai MUI yang merilis daftar 121 produk yang diharamkan karena memiliki afiliasi dengan Israel (Putri, 2023). Hal ini sempat membingungkan masyarakat mengenai kebenaran informasi

ini. Akan tetapi, informasi ini langsung diklarifikasi oleh MUI bahwa mereka tidak pernah merilis daftar produk yang diharamkan. Meskipun begitu, MUI merekomendasikan gerakan boikot sebagai bentuk upaya mengakhiri serangan Israel ke Palestina.

Berkaitan dengan peningkatan tren boikot, setelah agresi militer pertama di tahun 2023 pada tanggal 7 Oktober yang dilancarkan Israel ke Palestina, topik ini sering diperbincangkan di media sosial. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui statistik *Google Trends* yang menampilkan bagaimana perkembangan topik boikot di Indonesia.



Gambar 4. 9 Perkembangan Tren Topik Boikot di Indonesia

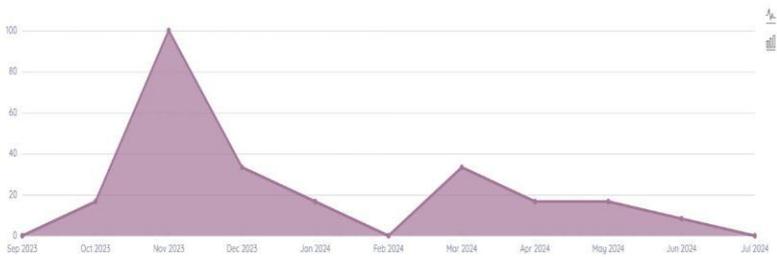
Sumber: Statistik *Google Trends* dan diolah penulis, 2024

Gambar 4. 10 menggambarkan grafik perkembangan tren topik boikot di Indonesia dari Oktober 2023 hingga Juli 2024 berdasarkan data dari *Google Trends*. Grafik ini menunjukkan tingkat popularitas pencarian terkait topik boikot selama periode tersebut, dengan sumbu vertikal (Y) mewakili skor popularitas dari 0 hingga 100, dan sumbu horizontal (X) menunjukkan rentang waktu dalam bulan.

Dari grafik, terlihat bahwa puncak tertinggi terjadi pada pertengahan November 2023, dengan skor popularitas mencapai 100, menandakan tingginya minat atau perhatian

publik terhadap topik boikot pada saat itu. Akan tetapi, seperti sifat tren pada umumnya yang akan mengalami penurunan, tren boikot juga mengalami penurunan yang cukup tajam hingga mencapai titik terendah pada bulan Februari 2024. Kemudian tren ini mengalami peningkatan lain yang terlihat pada grafik terjadi sekitar awal Juni 2024, dengan skor mencapai 31 pada 2 Juni 2024. Meskipun kenaikan ini tidak setinggi puncak sebelumnya, tetap menandakan adanya peningkatan minat atau peristiwa terkait yang memicu perhatian publik.

Grafik yang berasal dari *Google Trends* tersebut juga selaras dengan grafik perkembangan tren boikot di media sosial yang didapat melalui *Keyhole*, sebuah website untuk mengukur tren suatu isu.



Gambar 4. 10 Tren Boikot di Media Sosial Indonesia

Sumber: *Keyhole (Website Trending Tracking)* dan diolah penulis, 2024

Sama seperti grafik *Google Trends*, grafik ini menunjukkan tingkat popularitas topik berdasarkan skor yang berkisar antara 0 hingga 100, dengan sumbu horizontal mewakili waktu dalam bulan. Grafik ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan pada November 2023, di mana popularitas mencapai skor tertinggi yaitu 100. Puncak ini menunjukkan adanya peristiwa terkait boikot yang berhasil menarik perhatian luas di media sosial pada waktu tersebut.

Setelah puncak di November 2023, grafik menunjukkan penurunan drastis hingga Desember 2023 dan titik terendah berada pada Februari 2024. Kemudian, terjadi peningkatan moderat pada Maret 2024, dengan skor popularitas mencapai sekitar 40. Namun, tidak seperti *Google Trends*, grafik ini tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan lagi pada bulan Juni 2024, sebaliknya menunjukkan penurunan.

Dinamika peningkatan grafik diatas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran signifikan untuk mengangkat isu boikot menjadi tren atau isu yang paling banyak didiskusikan. Media yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia yaitu melalui media sosial. Gerakan ini secara masif diikuti baik secara individu maupun komunitas. Masyarakat secara aktif menyuarakan gerakan boikot ini

sebagai pengingat mengenai pentingnya boikot untuk mengakhiri serangan Israel ke Palestina. Seluruh individu dari kalangan artis, *influencer*, organisasi masyarakat, bahkan komunitas ikut turut menyuarakan gerakan ini.

Di antara berbagai komunitas yang berperan, komunitas penggemar *K-Pop* Indonesia muncul sebagai salah satu yang paling menonjol. Mereka tidak hanya menasar masyarakat umum tetapi juga mengampanyekan pesan boikot mereka kepada idola *K-Pop* mereka. Idola *K-Pop* kini memiliki pengaruh terbesar dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pakaian, makanan, hingga minuman yang mereka konsumsi akan ditiru oleh penggemarnya. Hal tersebut menyebabkan berbagai merk dari produk yang idola *K-Pop* gunakan dan promosikan akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Hal ini dapat dibuktikan melalui kolaborasi *McDonald's* dengan boyband BTS pada 2021 lalu. Dilansir dari Detik Finance, atas kolaborasi tersebut, keuntungan *McDonald's* meningkat sebesar 57% (Rp 85,3 triliun) dan disebutkan penjualan global melonjak sebesar 40,5% dari tahun sebelumnya (Indriani, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa grup *K-Pop* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penjualan.

Oleh karena itu, dengan menyoroti hal ini, komunitas *K-Pop* Indonesia mengharapkan agar para idola *K-Pop* berhenti menggunakan dan mempromosikan produk-produk yang terafiliasi Israel. Hal ini diharapkan dapat membantu tujuan dari gerakan boikot tersebut. Komunitas *K-Pop* aktif mengingatkan dan mengedukasi idola nya masing-masing, ketika mereka melihat idola nya menggunakan atau mengkonsumsi produk yang terafiliasi Israel. Media yang digunakan yaitu media sosial X, dimana media sosial X ini menjadi basis dari komunitas *K-Pop*.

Untuk memastikan bahwa idola mereka tidak berhubungan dengan produk terafiliasi Israel, mereka aktif membagikan informasi siapa saja Idola yang menggunakan atau mempromosikan produk terafiliasi Israel. Tidak hanya itu, mereka juga turut membagikan informasi siapa saja idola yang berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam gerakan ini.



Gambar 4. 11 Informasi Idola yang Mempromosikan Produk Terafiliasi Israel

Sumber: Media Sosial X @tanyakanrl dan @starfess, 2024



Gambar 4. 12 Informasi Idola yang Mendukung Palestina

Sumber: Media Sosial X @tanyakanrl dan @starfess, 2024

Informasi mengenai Idola yang terlibat pada produk terafiliasi Israel adalah informasi yang paling menarik

perhatian komunitas *K-Pop*. Terdapat berbagai respon yang ditunjukkan oleh masing-masing individu yang tergabung dalam komunitas *K-Pop*. Sesuai yang telah diamati, respon tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: 1) Mendukung; 2) Kecewa; 3) Mendukung. Ketiga respon tersebut terkadang saling bertentangan sehingga menimbulkan perdebatan antar idola *K-Pop*.

Contoh kasus yang bisa diambil adalah ketika salah satu anggota *boyband* BTS, yaitu Kim Taehyung mengunggah foto yang menunjukkan produk *McDonald's*. Foto tersebut diunggah melalui akun *Instagram* pribadinya (@thv) pada tanggal 21 Juli 2024. Perusahaan *McDonald's* adalah salah satu target boikot organik berdasarkan *BDS Movement*. Ketika foto tersebut diunggah, komunitas *K-Pop* yang disebut *Army* langsung memberikan berbagai respon akan foto tersebut. Ada beberapa individu yang mencoba untuk mengedukasi, kecewa dan ada pula yang tetap mendukung tindakan Idola nya tersebut.



Gambar 4. 13 Komunitas *K-Pop* *Army* Mengedukasi Idolanya

Sumber: Media Sosial X, 2024

Gambar tersebut menunjukkan salah satu akun yang termasuk kedalam komunitas *K-Pop* *Army* yang mencoba untuk mengedukasi Idola nya agar berhenti mempromosikan

*McDonald's*. Akun tersebut juga melampirkan gambar-gambar yang berisi penjelasan beberapa produk atau perusahaan yang menjadi target boikot versi BDS *Movement* dalam bahasa korea. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa Idola nya mampu memahami kenapa para Army mendesaknya untuk segera menghapus gambar produk *McDonald's* di *Instagram*-nya.

Namun, disisi lain terdapat para Army yang tetap membela tindakan Idola nya tersebut. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui gambar berikut.



Gambar 4. 14 Komunitas K-Pop Army Membela Idolanya

Sumber: Media Sosial X, 2024

Unggahan pada bagian atas tersebut pada intinya mengungkapkan pembelaan terhadap Taehyung BTS dari kritik atau serangan yang dianggap tidak adil. Penulis unggahan tersebut merasa bahwa sebagian orang hanya tidak menyukai Taehyung dan menggunakan isu Palestina

sebagai alasan untuk mengkritiknya. Kemudian, unggahan pada bagian bawah mengungkapkan bahwa tindakan idola nya tersebut hanya bagian dari pekerjaan mereka dan meminta agar berhenti menekan dan memberikan ungkapan kebencian kepada Idola nya.

Tindakan anggota Komunitas *K-Pop Army* yang masih mendukung Idola nya menimbulkan kekecewaan bagi beberapa Army. Mereka kecewa akan realita dimana masih banyak anggota Komunitas *K-Pop Army* yang tetap mendukung dan mewajarkan tindakan Idola nya tersebut.



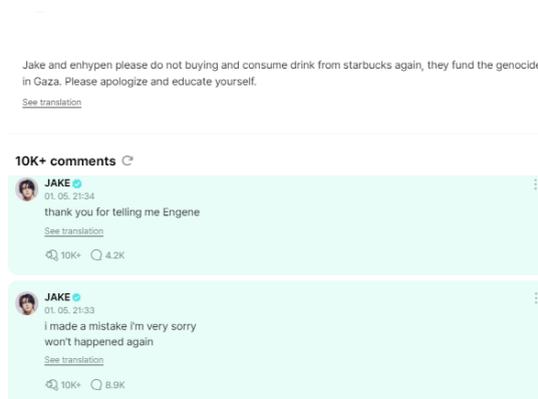
Gambar 4. 15 Respon Kekecewaan Komunitas K-Pop Army

Sumber: Media Sosial X, 2024

Unggahan diatas menunjukkan bahwa ia kecewa terhadap respon Army yang mewajarkan tindakan Idola nya dengan menaikkan tagar dengan narasi *#WeLoveYouTaehyung*, *#ArmysAreWithTaehyung*, dan berbagai narasi serupa lainnya. Tagar tersebut menyiratkan bahwa banyak Army masih mendukung Idola nya meskipun Idola nya terlibat dengan produk terafiliasi Israel. Meskipun sudah terdapat berbagai perdebatan di kalangan Komunitas

*K-Pop* Army, pada tanggal skripsi ini dibuat, Idola yang menjadi perdebatan masih belum memberikan tanggapan apapun terkait hal tersebut.

Tidak hanya BTS, grup *K-Pop* lainnya juga turut mendapat kritikan apabila mereka terlihat menggunakan produk yang terafiliasi Israel. Idola *K-Pop* lain yang berasal dari grup Enhyphen, yaitu Jake, sempat mendapatkan kritikan dari Komunitas *K-Pop* Engine, yang merupakan julukan untuk penggemarnya. Hal tersebut terjadi karena Idola *K-Pop* tersebut terlihat mengonsumsi *Starbucks* dalam salah satu *Live* nya melalui aplikasi *Weverse*<sup>5</sup>. Sama seperti *McDonald's*, *Starbucks* sendiri merupakan salah satu target boikot organik berdasarkan *BDS Movement*.



Gambar 4. 16 Komunitas *K-Pop* Enhyphen Mendukung Idolanya *Weverse*<sup>5</sup>, 2024

Kritikan tersebut disampaikan melalui media sosial *Weverse* yang berisikan anjuran berhenti mengonsumsi *Starbucks* karena perusahaan tersebut mendukung genosida yang terjadi di Gaza. Unggahan tersebut kemudian

---

<sup>5</sup> *Weverse* adalah media sosial bagi para penggemar *K-Pop* yang dapat menghubungkan penggemar dengan idolanya secara langsung untuk berinteraksi.

mendapatkan respon langsung dari sang idola yang mengatakan bahwa ia mengaku salah dan tidak akan mengulangi kesalahan itu lagi, sekaligus berterima kasih karena sudah memberitahukan hal tersebut kepadanya.

Apabila bentuk gerakan sosial ini dihubungkan dengan tipe-tipe gerakan sosial, maka gerakan ini termasuk kedalam tipe gerakan sosial reformis. Meskipun gerakan ini berfokus pada boikot, tujuannya adalah untuk mendorong perubahan sosial dan ekonomi melalui tekanan ekonomi pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel. Ini adalah bentuk reformasi yang mencoba mengubah perilaku perusahaan dan konsumen tanpa mengubah sistem secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **AKSI DEMONSTRASI BELA PALESTINA**

Dalam menyuarkan aksi bela Palestina, masyarakat Indonesia tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai media gerakan sosial ini, akan tetapi juga menggunakan metode gerakan sosial bersifat konvensional. Metode konvensional yang dimaksud disini adalah melalui aksi turun kejalan dalam bentuk demonstrasi atau konvoi. Terdapat berbagai aksi yang telah dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang sudah melibatkan banyak massa. Bahkan aksi ini tidak hanya diikuti oleh masyarakat biasa, namun juga dihadiri oleh para tokoh penting seperti tokoh politik dan sejumlah selebriti.

Beberapa aksi bela Palestina melalui media konvensional sepanjang tahun 2023 hingga 2024 (setelah serangan 7 Oktober 2023) dapat terekam dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Beberapa Daftar Aksi Bela Palestina 2023-2024

No.	Lokasi	Tanggal	Perkiraan Jumlah Masa
1.	Kantor Perwakilan PBB, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	20 Oktober 2023	300
2.	Kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	20 Oktober 2023 13 Januari 2024 9 Maret 2024 5 April 2024 19 April 2024 19 Mei 2024 31 Mei 2024	>100 dan meningkat
3.	Monumen Nasional, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	5 November 2023	>100.000

No.	Lokasi	Tanggal	Perkiraan Jumlah Masa
4.	<i>Car Free Day</i> , Jalan Ahmad Yani, Kota Bekasi	12 November 2023	>10.000
5.	Taman Segitiga Sriwijaya, Kota Cimahi	12 November 2023	>10.000
6.	Lapangan Mataram, Pekalongan	12 November 2023	>2.000
7.	Gedung Negara Grahadi, Surabaya	12 November 2023	>10.000
8.	Balaikota, Surakarta, Solo	12 November 2023	>1.000
9.	Kedutaan Besar Amerika Serikat, DKI Jakarta	17 Desember 2023	>1.000
10.	Patung Kuda Monumen Nasional, DKI Jakarta (Penggalaan Dana)	9 Juni 2024	>1.000
11.	Masjid Al-Azhar hingga JIEXpo Kemayoran, DKI Jakarta	27 Juli 2023	>1.000

Sumber: Berbagai Media, Diolah Penulis, 2023

Jika melihat tabel diatas, aksi bela Palestina sejak bulan Oktober 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan di bulan November 2023. Pada bulan Oktober 2023, perkiraan jumlah massa yang mengikuti gerakan ini belum sebesar pada bulan November 2023. Aksi yang dilaksanakan di depan kantor perwakilan PBB dihadiri oleh sejumlah elemen masyarakat dan organisasi. Dikutip dari Antara News, panitia pelaksana aksi lapangan mengungkapkan bahwa aksi ini merupakan bentuk solidaritas untuk Palestina. Eskalasi peristiwa yang terjadi di Palestina menyebabkan kekhawatiran, sehingga gerakan ini diharapkan mampu memberikan tekanan kepada PBB untuk bertindak konkret dalam menghentikan kekerasan di Palestina (Prakoso, 2023).

Dalam aksi ini, terdapat pernyataan sikap yang disampaikan, diantaranya menghentikan perang dan membuka akses seluas-luasnya untuk bantuan kemanusiaan. Selain itu, mereka juga mendesak agar pemerintah Indonesia yang memiliki peran sebagai Anggota Dewan Hak Asasi Manusia PBB untuk melakukan diplomasi kemanusiaan.

Aksi teatrical juga terlihat disini, yang memberikan gambaran mengenai peristiwa kekerasan di Palestina. Hal tersebut digambarkan dengan sejumlah orang menggunakan kain kafan tidur di jalanan yang kemudian terdengar suara bom meledak dari pengeras suara mobil pimpinan operator (Prakoso, 2023).

Kemudian, aksi terbesar yang melibatkan lebih dari 100.000 orang adalah aksi yang digagas oleh Din Syamuddin yang pernah menjabat sebagai Ketua MUI pada 2014-2015. Aksi ini digelar di Monumen Nasional, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Tidak hanya dihadiri oleh organisasi berbasis muslim seperti Majelis Ulama Indonesia, namun juga dihadiri oleh Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Persekutuan Gereja Indonesia (PGI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Persatuan Umat Budha Indonesia (Permabudhi), dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin). Dengan adanya aliansi lintas agama tersebut, aksi ini ingin menekankan bahwa aksi bela Palestina tidak berdasar atas alasan agama, tapi karena alasan kemanusiaan. Tujuan dari aksi ini yaitu untuk menunjukkan dukungan dan pembelaan pada hak-hak warga Palestina (Loamy, 2023).

Selain organisasi lintas agama, aksi ini juga turut dihadiri oleh berbagai tokoh familiar, mulai dari tokoh politik hingga kalangan selebriti serta masyarakat umum. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh elemen masyarakat Indonesia memberikan dukungan yang besar kepada hak-hak masyarakat Palestina.

Daftar tokoh politik yang turut hadir dalam aksi ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4. 3 Daftar Tokoh politik yang Hadir di Monas

No.	Nama	Jabatan
1.	Puan Maharani	Ketua DPR RI 2019-2024
2.	Retno Mursadi	Menteri Luar Negeri
3.	Muhadjir Effendy	Menko PMK
4.	Yaqut Cholil Qoumas	Menteri Agama
5.	Jusuf Kalla	Wakil Presiden ke-10 dan ke-12
6.	Amies Rais	Ketua Majelis Syuro Partai Ummat dan Ketua MPR RI ke-11
7.	Fadli Zon	Komite Eksekutif <i>Interparliamentary Union</i>
8.	Jaziul Fawaid	Wakil Ketua MPR RI 2019-2024
9.	Anies Baswedan	Gubernur DKI Jakarta ke-17

Sumber: Tribunnews, 2023

Tidak hanya hadir sebagai peserta, lima diantara tokoh tersebut juga menyampaikan sikap atau respon mereka atas konflik Palestina dan Israel. Puan Maharani, mengungkapkan dalam orasinya bahwa Indonesia tetap konsisten untuk mendukung kemerdekaan Palestina sejak masa Presiden Sukarno. Beliau menekankan bahwa Indonesia akan terus mendukung kemerdekaan Palestina (Qodir, 2023).

Menteri Agama, Yaqut Cholis Qoumas menyerukan agar seluruh masyarakat Indonesia, terkhususnya umat muslim senantiasa melakukan Salat Gaib untuk mengirimkan doa para Syuhada Palestina. Beliau menegaskan agar masyarakat Indonesia mendoakan kemerdekaan Palestina (Qodir, 2023).

Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi yang selalu aktif menyuarakan hak palestina melalui forum PBB juga turut menyampaikan pesan. Beliau menegaskan komitmen pemerintah Indonesia agar terus mendukung Palestina. Selain itu, beliau juga menginformasikan bahwa bantuan dari

Indonesia untuk Palestina sudah dikirimkan dan akan terus dikirimkan secara bertahap (Qodir, 2023).

Wakil Presiden ke-10 dan 12, Jusuf Kalla menyampaikan dalam pidatonya sebuah seruan untuk Amerika agar berhenti mendukung Israel. Beliau mengajak seluruh masyarakat Indonesia menyerukan Amerika menghentikan dukungannya kepada Israel. Selain itu, beliau mengajak para peserta aksi untuk berdoa agar kejahatan Israel di Palestina segera berakhir (Qodir, 2023).

Kemudian, Anies Baswedan yang merupakan Gubernur DKI Jakarta ke-17 menyampaikan agar masyarakat Indonesia dapat terlibat aktif untuk mewujudkan kemerdekaan Palestina. Beliau menganjurkan untuk memanfaatkan teknologi *handphone* sebagai alat untuk menyuarakan kebebasan Palestina ke seluruh Dunia. Beliau menekankan, selain melalui cara diplomasi, suara masyarakat Indonesia yang mendukung kebebasan Palestina juga harus didengar (Qodir, 2023).

Selain tokoh politik, sejumlah selebriti juga turut menghadiri aksi ini untuk menunjukkan dukungan mereka kepada Palestina. Daftar selebriti yang hadir dalam aksi ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Daftar Selebriti yang Hadir di Monas

No.	Nama	Profesi
1.	Al Ghazali	Aktor
2.	Najwa Shihab	Journalis
3.	Rachel Venya	Aktris
4.	Aaliyah Masaid	Penyanyi
5.	Dara Arafah	<i>YouTuber/Selebgram</i>
6.	Abidzar Al Ghifari	Aktor
7.	Rizky Nazar	Aktor
8.	Alvin Faiz	<i>Influencer</i>
9.	Dinda Hauw	Aktris
10.	Arie Untung	Presenter
11.	Fenita Arie	Pembawa Acara

No.	Nama	Profesi
12.	Kartika Putri	Aktris
13.	Mulan Jameela	Penyanyi dan DPR RI 2019-2024
14.	Indra Brugman	Aktor

Sumber: Viva.co.id, 2023

Tidak hanya mengikuti aksi bela Palestina secara langsung, mereka juga turut mengunggah kegiatan tersebut melalui akun media sosial *Instagram* masing-masing. Unggahan tersebut kemudian diikuti *caption* yang berisikan kalimat dukungan kepada Palestina. Hal ini dilakukan dengan tujuan menarik lebih banyak massa agar semakin banyak orang yang sadar bahwa Palestina sangat membutuhkan dukungan tersebut. Selain itu, unggahan tersebut juga menjadi bukti bahwa dukungan masyarakat Indonesia kepada Palestina sangat besar. Salah satu unggahan berupa video yang diunggah oleh Dara Arafah yang merupakan *influencer* melalui akun *Instagram* nya (@daraarafah) telah mendapatkan 1,6 Juta suka dan 16,9 ribu komentar.

Aksi yang melibatkan massa yang sangat besar ini telah menjadi sorotan media asing. *Arab News* yang merupakan media berbahasa Inggris terbesar di Arab Saudi telah menyoroti aksi bela Palestina yang dihadiri oleh lebih dari ratusan ribu masyarakat Indonesia. Media tersebut mengatakan bahwa aksi ini merupakan aksi solidaritas Palestina terbesar sejak 7 Oktober 2023 lalu. Kemudian, media pemberitaan *The Palestine Chronicle* juga turut menyorot aksi ini. Mereka mengakui bahwa aksi tersebut adalah yang terbesar sejak serangan 7 Oktober 2023 (Zulkifli, 2023).

Bentuk gerakan sosial ini dapat diidentifikasi sebagai tipe gerakan sosial reformis. Hal ini karena aksi tersebut merupakan upaya untuk mempengaruhi kebijakan publik dan meningkatkan kesadaran melalui aksi massal di ruang publik. Meskipun melibatkan demonstrasi besar, tujuannya adalah

untuk memperbaiki kondisi sosial dan politik melalui advokasi dan protes damai, yang khas dari gerakan sosial reformis.

## **BAB V**

### **BANTUAN KEMANUSIAAN**

Serangan Israel di Palestina menyebabkan berbagai permasalahan terkait dengan rusaknya fasilitas tempat tinggal dan fasilitas publik seperti rumah sakit bagi masyarakat Palestina. Hal ini menuai banyak respons dari komunitas internasional, termasuk dari Indonesia. Masyarakat Indonesia dengan semangat solidaritas dan kemanusiaannya, telah aktif dalam memberikan bantuan kepada rakyat Palestina yang terdampak. Bantuan ini tidak hanya dukungan secara emosional seperti beragam bentuk gerakan sosial yang telah dijelaskan diatas, namun juga dukungan secara materi.

Bantuan kemanusiaan di Indonesia diinisiasi oleh bermacam komunitas atau organisasi. Struktur organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah salah satu jaringan yang paling aktif untuk melakukan seruan donasi bagi Palestina. Selain itu, komunitas yang dibentuk karena kesamaan hobi seperti Komunitas *K-Pop Army* Indonesia juga turut melakukan penggalangan dana. Bantuan ini tidak hanya berasal dari organisasi dan komunitas, namun juga diinisiasi oleh individu yang berasal dari kalangan selebriti. Selebriti tersebut memanfaatkan pengaruhnya untuk mengumpulkan dana dan meningkatkan kesadaran publik. Sehingga, semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi memberikan sumbangan untuk masyarakat Palestina.

Pada November 2023, MUI telah berhasil mengumpulkan lebih dari Rp 27 Miliar dana untuk didonasikan kepada masyarakat Palestina. Dana tersebut bersumber dari lembaga, melalui masjid, kantor MUI daerah di tingkat kabupaten/kota serta provinsi, institusi pendidikan, hingga perseorangan. Kemudian, sebagian dana tersebut juga digalang melalui aksi demonstrasi di Monumen Nasional

pada 7 November 2023 yang melibatkan lebih dari seratus ribu orang. Dikutip dari *website* MUI, Bendahara Umum MUI atas nama KH Misbahul Ulum mengungkapkan melalui aksi tersebut, MUI berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 2 Miliar (Azharun, 2023). Dana tersebut semula direncanakan untuk pembangunan rumah sakit di Hebron, Palestina. Akan tetapi, krisis kemanusiaan di Gaza yang dianggap lebih mendesak mengharuskan dana tersebut dialihkan untuk didonasikan ke Gaza, Palestina. Dana tersebut kemudian akan disalurkan melalui jalur resmi pemerintah seperti Baznas, Kementerian Luar negeri, maupun lembaga lain yang direkomendasikan oleh KBRI terdekat.

Komunitas yang didirikan atas dasar kesamaan hobi juga ikut melakukan penggalangan dana untuk memberikan bantuan materi kepada masyarakat Palestina. Salah satu komunitas tersebut adalah Komunitas *K-Pop Army* yang merupakan sebutan untuk penggemar *boyband* Korea Selatan, BTS. Mereka telah melaksanakan penggalangan dana pada tanggal 18 hingga 21 Oktober 2023. Awalnya komunitas ini menargetkan penggalangan dana sebesar Rp 20 Juta. Akan tetapi, tidak mencapai satu hari, target tersebut telah terpenuhi dan donasi masih tetap dilanjutkan hingga 21 Oktober 2023. Sampai hari terakhir penggalangan dana, komunitas *K-Pop* ini telah berhasil mengumpulkan total dana sebesar Rp 1 Miliar hanya dalam waktu 4 hari saja yang berasal dari 20.364 donatur.

Dikutip dari VOA Indonesia, Bunga Aprilia yang merupakan pendiri komunitas ini menjelaskan bahwa penggalangan dana ini dilakukan atas dasar kemanusiaan (Iman, 2023). Mereka tidak memiliki strategi khusus selain mengunggah informasi penggalangan dana ini melalui akun *Instagram* komunitas tersebut (@army\_Indonesia).

Dalam mengadakan program donasi ini, komunitas Army Indonesia telah menjalin kerjasama dengan sebuah

lembaga kemanusiaan *Human Initiative* yang telah didirikan sejak tahun 1999 (Mailoa, 2023). Lembaga ini membantu menyalurkan bantuan yang telah dikumpulkan bantuan tersebut ke Palestina. Kerjasama ini bukanlah kali pertama dilakukan antara Komunitas Army Indonesia dan *Human Initiative*. Sebelumnya mereka telah melakukan kerjasama lain dalam melakukan penyaluran donasi pada proyek kemanusiaan serupa terdahulu. Romi Ardiansyah, *Vice President Communication, Network and Development* dari *Human Initiative* mengakui bahwa penggalangan dana yang dilakukan oleh komunitas Army Indonesia merupakan salah satu rekor yang luar biasa cepat (Iman, 2023). Sementara itu, donasi ini dilakukan melalui laman SolusiPeduli.org.



Gambar 4. 17 Informasi Penyaluran Penggalangan Dana

Sumber: Akun *Instagram* Komunitas *K-Pop Army Indonesia* (@army\_indonesia)

Penggalangan donasi juga dilakukan oleh individu yang mampu memberikan pengaruh di masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan donasi ini. Hal tersebut dilakukan oleh para selebriti untuk melakukan donasi bagi masyarakat Palestina. Selebriti memiliki pengaruh sosial yang mampu mempengaruhi atau mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donasi bagi Palestina yang mereka laksanakan. Kegiatan donasi yang dilaksanakan oleh

para selebriti Indonesia diinformasikan melalui media sosial. Mereka mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dengan memanfaatkan media sosial tersebut. Dari sekian selebriti Indonesia yang melakukan kegiatan donasi untuk Palestina, berikut merupakan beberapa daftar figur publik tersebut yang berhasil dikumpulkan penulis.

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Profesi</b>	<b>Total Dana</b>
1.	Teuku Wisnu	Aktor	Rp5,5 M
2.	Taqy Malik	<i>YouTuber</i>	Rp5,4 M
3.	Raffi Ahmad dan Nagita Slavina	Aktor dan Aktris	Rp2,5 M
4.	Dwi Handayani dan Mira Agile	Selebgram	Rp1,98 M
5.	Hamidah Rachmayanti	Selebgram	Rp1,5 M
6.	Melly Goeslaw	Penyanyi	Rp1,5 M
7.	Atta Halilintar	<i>YouTuber</i>	Rp1,1 M
8.	Ivan Gunawan	Desainer	Rp1 Mi
9.	Syifa Hadju	Aktris	Rp655 Juta
10.	Vicky Alaydrus	Selebgram	Rp621 Juta
11.	Ananda Omesh	Presenter	Rp300 Juta
12.	Umi Pipik	Penyanyi	Rp80 Juta

Tabel 4. 5 Figur Publik yang Melakukan Penggalangan Dana  
Sumber: Berbagai Media, Diolah Penulis, 2024

Tabel diatas menunjukkan beberapa artis yang telah berhasil mengumpulkan donasi dengan total mulai dari

puluhan juta, hingga miliaran. Jika melihat tabel diatas, dapat diketahui bahwa Teuku Wisnu adalah selebriti yang mampu menggalang dana dengan jumlah tertinggi, yaitu sebesar Rp 5,5 Miliar. Teuku wisnu menjelaskan bahwa pada hari pertama hingga kelima, donasi menunjukkan peningkatan setiap harinya sebesar Rp 100 Juta, sehingga totalnya mencapai Rp 500 Juta. Penggalangan dana tersebut mampu menyentuh angka Rp 1 Miliar pada hari keenam dan terus bertambah lagi pada hari-hari berikutnya hingga menyentuh angka Rp 5,5 Miliar yang berasal dari lebih 19 ribu donatur (Suhendra, 2023). Hal tersebut mengartikan bahwa antusiasme masyarakat Indonesia dalam membantu warga Palestina sangat tinggi. Teuku Wisnu juga menekankan bahwa masyarakat tidak perlu khawatir mengenai nominal yang didonasikan, dan lebih mementingkan keikhlasan.

Platform KitaBisa adalah layanan donasi yang digunakan Teuku Wisnu untuk menggalang dana tersebut. Tautan donasi kemudian diinformasikan melalui akun media sosial *Instagram* nya untuk mengajak pengikutnya di *Instagram* dan masyarakat secara umum agar berpartisipasi dalam penggalangan dana ini. Dana besar yang terkumpulkan itu juga berhasil dikumpulkan karena banyak pengikut Teuku Wisnu yang membagikan tautan donasi melalui akun *Instagram* mereka masing-masing. Hal ini menyebabkan semakin banyak orang mengetahui tentang penggalangan dana yang dilakukan oleh Teuku Wisnu tersebut.



Gambar 4. 18 Informasi Penggalangan Dana untuk Palestina oleh Teuku Wisnu

Sumber: Akun *Instagram* @teukuwisnu

Hasil penggalangan dana tersebut kemudian disalurkan secara bertahap. Setiap tahap dilakukan dengan berbagai cara melalui bantuan penyaluran donasi ke Palestina. Tahap pertama senilai Rp 97 Juta yang disalurkan melalui *International Networking for Humanitarian*<sup>6</sup>. Bentuk bantuan berupa paket makanan untuk seribu makanan siap saji pada tanggal 24 November 2023. Kemudian pada tanggal 29 November 2023 dalam bentuk makanan dan paket voucher belanja untuk seribu warga.

Tahap kedua penyaluran bernilai Rp 400 juta yang disalurkan dalam bentuk paket *humanitarian aid*. Paket tersebut terdiri dari kasur, selimut, peralatan dapur, *baby hygiene kit*, *baby diapers*, *adult diapers*, dan *family hygiene kits*. Penyaluran tahap kedua diterbangkan bersama

<sup>6</sup> International Networking for Humanitarian merupakan lembaga yang mampu membantu dalam penyaluran bantuan dari masyarakat untuk masyarakat dan menyediakan berbagai program untuk menjangkau potensi kemanusiaan.

Kementerian Luar Negeri RI dalam program pesawat kemanusiaan pada tanggal 4 November 2023.

Tahap ketiga disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dengan total Rp 200 Juta yang dilakukan dengan dua jalur. Pertama melalui kapal kemanusiaan TNI AL. Kedua, melalui jaringan Baznas di Gaza dan sekitarnya dalam bentuk paket makanan, sembako, bantuan medis, perlengkapan musim dingin, dan *hygiene kit* yang dilakukan pada awal bulan Desember. Kemudian langsung dilanjutkan dengan penyaluran bantuan tahap keempat sebesar Rp 100 Juta dalam bentuk makanan sehat siap saji.

Tahap kelima penyaluran bantuan sebesar Rp 300 juta yang disalurkan melalui MER-C<sup>7</sup> Indonesia pada rentang November hingga Desember 2023. Penyaluran ini berfokus untuk memberikan bantuan di sekitar Rumah Sakit Indonesia. Adapun bentuk bantuan berupa obat-obatan, alat kesehatan, kasur atau matras, dan makanan siap saji.

Tahap keenam bantuan disalurkan melalui Palang Merah Indonesia dengan total bantuan sebesar Rp 450 Juta. Bantuan pada tahap ini diberikan dalam bentuk paket makanan, sembako dan bantuan medis pada bulan November hingga Desember 2023.

Tahap ketujuh penyaluran donasi dilakukan dengan penyediaan air bersih dan paket makanan siap saji di Gaza, Palestina. Total penyaluran donasi pada tahap ini sebesar Rp 1 Miliar yang disalurkan melalui Nusantara Palestina Care<sup>8</sup>. Penyaluran ini telah dilaksanakan pada akhir Desember 2023.

---

<sup>7</sup> MER-C atau *Medical Emergency Rescue Committee* merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak pada bidang medis dan kemanusiaan untuk korban akibat perang, konflik ataupun kerusuhan lainnya.

<sup>8</sup> Nusantara Palestina Care merupakan lembaga kemanusiaan berfokus pada Nusantara dan Palestina dalam menyalurkan bantuan pendidikan dan bantuan sosial.

Meskipun Teuku Wisnu sempat mengalami kendala dalam penyaluran ini, namun dengan berbagai upaya, penyaluran tersebut tetap dapat dilakukan. Kendala tersebut terjadi karena intensitas serangan Israel ke Palestina terputus, sehingga jaringan komunikasi dan akses penyaluran bantuan mengalami kendala.

Para selebriti tersebut tidak hanya melakukan penggalangan dana melalui membuka donasi, namun juga dengan berbagai cara unik lainnya. Melly Goeslaw yang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 1 Miliar, dilakukan dengan cara menjual barang-barang *preloved* dengan harga yang sangat terjangkau mulai dari harga Rp 10 ribu saja (Aprilianto, 2023). Seluruh penghasilan dari penjualan barang-barang *preloved* tersebut kemudian didonasikan untuk Palestina. Kemudian, ada Ananda Omesh juga yang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 300 Juta dengan melelang motor kesayangannya (Regar, 2023). Selain nama-nama selebriti yang ada di dalam tabel, selebriti dengan nama familiar lainnya seperti Raisa juga turut menunjukkan dukungan dan mengajak pengikutnya di *Instagram* untuk ikut melakukan donasi. Raisa membagikan tautan donasi yang diinisiasi oleh Baznas melalui akun *Instagram* pribadinya (Irawan, 2023).

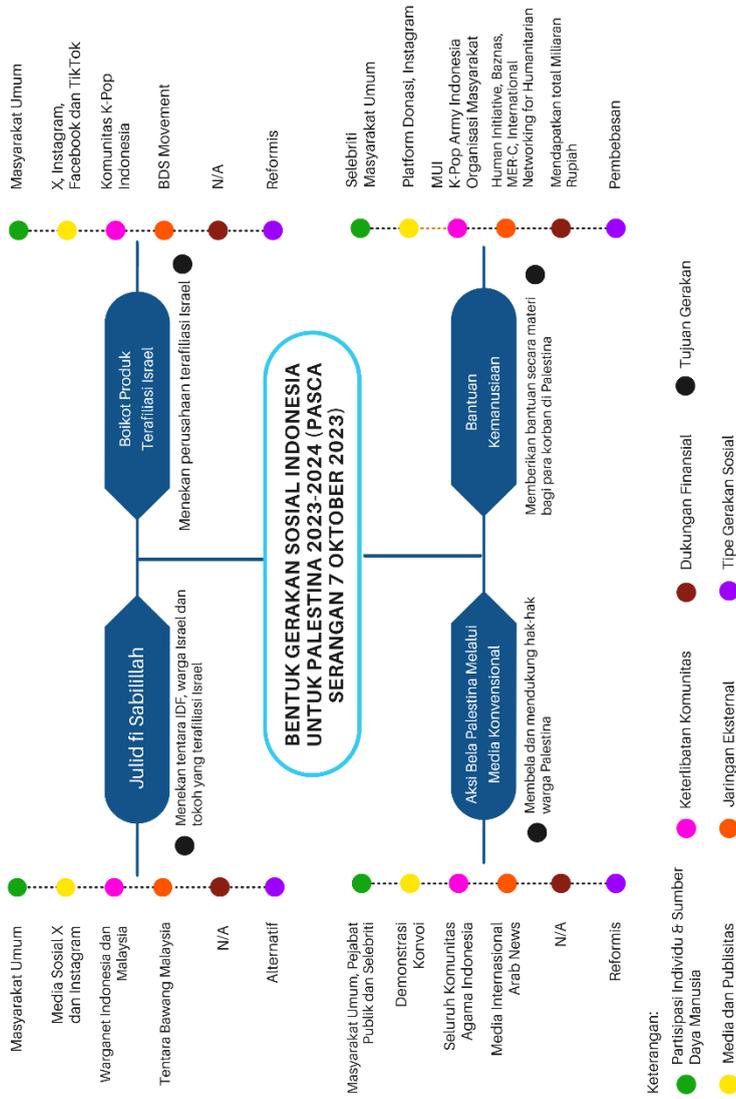
## **BAB VI**

### **PEMETAAN BENTUK GERAKAN SOSIAL BELA PALESTINA**

Sepanjang 2023 hingga 2024, setelah serangan 7 Oktober 2023 di Palestina, masyarakat telah melakukan berbagai gerakan sosial. Berbagai gerakan tersebut memiliki berbagai tujuan yang pada dasarnya sama-sama bertujuan menyuarakan hak-hak Palestina sekaligus memberikan bantuan secara emosional dan materi, serta mengecam tindakan Israel sekaligus menekan pihak-pihak yang terafiliasi dengan negara tersebut.

Berdasarkan penjelasan bentuk-bentuk gerakan sosial Indonesia untuk Palestina, berbagai gerakan tersebut dapat dipetakan melalui pemetaan gerakan sosial. Pemetaan ini berfungsi untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai bentuk-bentuk gerakan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh Indonesia untuk Palestina. Selain itu, pemetaan ini mampu berfungsi sebagai rekaman dari usaha yang telah dilakukan masyarakat Indonesia untuk membela masyarakat Palestina. Pemetaan gerakan sosial tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gerakan sosial bantuan kemanusiaan ini merupakan tipe gerakan sosial pembebasan. Bantuan kemanusiaan berfokus pada pembebasan rakyat Palestina dari penderitaan akibat konflik dengan Israel. Gerakan ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung kepada mereka yang tertindas, sesuai dengan tujuan gerakan sosial pembebasan yang berupaya memberikan dukungan kepada korban penindasan dan ketidakadilan. Hal ini dapat mencakup peningkatan akses kesehatan, kebutuhan pangan yang memadai dan kebutuhan lainnya yang diperlukan oleh korban hingga pembangunan infrastruktur.



Gambar tersebut memetakan bahwa selama tahun 2023-2024, Masyarakat Indonesia telah melakukan empat bentuk gerakan sosial. Berbagai bentuk gerakan ini muncul pasca serangan 7 Oktober 2023 yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Terdapat empat bentuk gerakan sosial yang dapat diidentifikasi.

Gerakan “*julid fi sabilillah*” sebagai improvisasi bebas dari konsep *jihad fi sabilillah* yang muncul dalam bentuk perjuangan melalui *counter-narrative*. Gerakan ini dilakukan untuk menyerang akun-akun media sosial para tokoh publik yang secara terang-terangan mendukung Israel. Gerakan ini juga bisa dinilai kesuksesannya karena mampu menggerakkan netizen secara lintas batas negara untuk ikut berpartisipasi. Bersama netizen Indonesia, warganet Malaysia yang disebut sebagai “Tentara Bawang Malaysia,” ikut bersatu menjadi mitra dalam gerakan ini. Melalui koordinasi pembagian peran yang dilakukan secara spontan, netizen Indonesia dan Malaysia bergerak bersama dalam melaksanakan gerakan yang paling masif dilakukan media sosial X dan *Instagram*.

Disisi lain, gerakan boikot produk Israel juga dilakukan untuk menekan perusahaan yang memiliki afiliasi dengan Israel, dan banyak dilakukan oleh masyarakat umum, komunitas K-Pop, hingga pendukung gerakan BDS, terutama melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Masyarakat aktif mengumpulkan data-data berbagai perusahaan yang terafiliasi Israel dan menginformasikannya secara luas.

Selanjutnya adalah aksi bela Palestina melalui demonstrasi atau aksi lapangan, yang dilakukan oleh komunitas agama, pelajar dan mahasiswa, selebritis dan pejabat pemerintahan, serta masyarakat umum, dengan tujuan menyuarkan hak-hak Palestina dan menekan sikap politik pemerintah. Sebagian besar gerakan ini bersifat

reformis, menggunakan jalur damai dan struktural, meskipun terdapat pula yang bersifat radikal dalam hal narasi dan simbol perjuangan. Gerakan-gerakan ini menunjukkan bahwa solidaritas untuk Palestina di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk, melibatkan banyak aktor, dan memanfaatkan beragam saluran komunikasi, baik daring maupun luring.

Bentuk gerakan sosial terakhir adalah penggalangan dan penyaluran donasi finansial untuk bantuan kemanusiaan. Gerakan ini menjadi bentuk dukungan paling masif dan terorganisir, dengan tujuan menyediakan bantuan materiil dan finansial kepada warga Palestina. Gerakan ini didukung oleh masyarakat luas, selebriti, lembaga seperti MUI, dan dibantu oleh organisasi kemanusiaan seperti MER-C dan Human Initiative dalam penyaluran bantuan tersebut. Masyarakat memanfaatkan platform donasi digital seperti KitaBisa, yang dapat diakses oleh seluruh Masyarakat Indonesia.

Berbagai bentuk gerakan yang muncul sesungguhnya saling berkaitan dan berjalan berdampingan. Meskipun belum mampu secara langsung menghentikan penderitaan yang dialami oleh rakyat Palestina, gerakan-gerakan ini memiliki peran penting dalam membangun kesadaran, baik di tingkat global maupun lokal. Ini adalah bentuk pernyataan sekaligus pengingat bahwa terdapat krisis kemanusiaan yang serius dan masih terus berlangsung hingga hari ini. Gerakan-gerakan tersebut menjaga agar isu Palestina tetap menjadi pembahasan, tetap diperhatikan, dan tidak lenyap dari sorotan dunia.

Hingga saat ini, Palestina masih terus berjuang. Mereka berjuang untuk merdeka, untuk bertahan hidup, dan untuk tetap eksis sebagai sebuah bangsa dan negara. Dalam konteks inilah solidaritas dari negara lain menjadi sangat berarti dan tidak cukup hanya berdiam diri. Diperlukan

keberanian untuk bersuara dan keberpihakan yang nyata. Terutama bagi Indonesia, yang memiliki sejarah panjang dalam memperjuangkan kemerdekaan dan memahami benar seperti apa rasanya hidup di bawah penjajahan. Dari sejarah itu, kita memetik satu pelajaran bahwa kemerdekaan tumbuh dari solidaritas, dari keberanian untuk menyuarakan keadilan, dan dari tekad untuk saling menguatkan.

## BAB VII

### MOBILISASI SUMBER DAYA DALAM GERAKAN SOSIAL

#### A. Mobilisasi Massa

Berbagai bentuk gerakan sosial Indonesia yang sebelumnya telah dipetakan memperlihatkan bahwa terdapat sejumlah faktor kunci yang mempermudah mobilisasi massa. Faktor-faktor tersebut tidak hanya meningkatkan efektivitas gerakan, tetapi juga memastikan bahwa gerakan tersebut mampu berjalan dengan lebih terorganisir dan terarah. Faktor ini mampu menarik partisipasi yang lebih luas dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari segi jumlah maupun keragaman latar belakang suku, status sosial, hingga agama.

**Faktor pertama** yang mempermudah mobilisasi dari berbagai bentuk gerakan sosial tersebut adalah peran media sosial sebagai alat mobilisasi. Dalam konteks berbagai gerakan tersebut, media sosial telah menjadi instrumen yang tidak hanya vital tetapi juga transformatif. Di era digital ini, berbagai platform seperti *Instagram*, *X* dan *Facebook* telah merubah cara gerakan sosial beroperasi, dari yang sebelumnya lebih tradisional dan terpusat, menjadi lebih desentralisasi dan dinamis. Penggunaan media sosial memungkinkan untuk menyampaikan kondisi terkini di Palestina secara luas dan cepat dan *real-time*. Di Indonesia, hal ini nampak pada dominasi isu-isu yang berkaitan dengan Palestina dengan bermacam tagar yang menjadi *trending topic* nasional.

Jika dilihat dari pemetaan sebelumnya 3 dari 4 gerakan berbasis pada media sosial untuk melakukan kampanye nya, yang terdiri dari gerakan Julid fi Sabilillah, Boikot Produk Terafiliasi Israel dan Bantuan Kemanusiaan. Meskipun gerakan aksi bela palestina melalui metode

konvensional dilaksanakan dengan demonstrasi dan konvoi, media sosial juga memiliki peran yang signifikan untuk menginformasikan bahwa Indonesia sedang melaksanakan aksi bela Palestina yang dihadiri oleh massa yang besar. Penggunaan media sosial dalam berbagai gerakan tersebut juga mempermudah para aktivis ataupun simpatisan untuk mengorganisasi aksi-aksi protes, kampanye boikot dan kegiatan solidaritas lainnya. Hanya dengan beberapa klik, pesan yang menyampaikan untuk melakukan gerakan sosial mendukung Palestina dapat menjangkau ribuan bahkan jutaan orang, yang kemudian dapat termotivasi untuk terlibat dalam aksi.

Melihat bagaimana media sosial ini sangat dimanfaatkan pada gerakan sosial di Indonesia untuk Palestina, membuktikan bahwa media sosial menjadi kekuatan bagi gerakan sosial. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk bergerak dengan cepat dan efektif. Selain itu, melalui media sosial, berbagai bentuk gerakan tersebut mampu menyentuh berbagai lapisan masyarakat, dari yang awalnya tidak mengetahui isu yang terjadi di Palestina, hingga akhirnya memahami apa yang sedang terjadi di Palestina. Dengan demikian, tetapi juga sebagai katalisator perubahan sosial yang memperkuat dan memperluas jangkauan gerakan pro-Palestina di Indonesia.

**Faktor kedua** atau selanjutnya yang memudahkan mobilisasi ini adalah resonansi emosional dengan situasi di Palestina. Aspek emosional dari gerakan sosial pro-Palestina memainkan peran yang sangat penting dalam membangkitkan semangat solidaritas dan memobilisasi dukungan massa. Konflik di Palestina, khususnya di Gaza, seringkali diwarnai oleh kekerasan yang sangat mengerikan, yang kemudian menjadi pusat perhatian publik internasional. Gambar dan video yang menunjukkan penderitaan warga Palestina, terutama anak-anak dan perempuan, telah

berhasil membangkitkan empati dan kemarahan masyarakat luas, termasuk di Indonesia.

Resonansi emosional ini menjadi pendorong kuat bagi mobilisasi massa. Ketika masyarakat melihat penderitaan yang dialami oleh warga Palestina, mereka merasa terdorong untuk bertindak, baik itu dengan berpartisipasi dalam kampanye pro-Palestina, demonstrasi, melakukan donasi, atau mendukung kampanye boikot produk-produk terafiliasi Israel. Dalam konteks ini, emosi menjadi elemen yang menggerakkan aksi, menjadikan gerakan ini lebih dari sekedar respons intelektual, tetapi juga sebagai respon moral dan emosional terhadap ketidakadilan. Resonansi emosional masyarakat, biasanya ditunjukkan melalui unggahan di media sosial masing-masing. Resonansi ini juga dapat dilihat sebagai bagian dari strategi komunikasi gerakan, dimana aspek kemanusiaan dari konflik ditekankan pada keempat bentuk gerakan sosial untuk membangun dan mempertahankan solidaritas dan menggerakkan dukungan.

Dengan demikian, kedua faktor ini, peran media sosial dan resonansi emosional, berperan sebagai pilar utama dalam mempermudah mobilisasi massa gerakan sosial di Indonesia yang mendukung Palestina. Melalui kombinasi strategi digital dan ikatan emosional yang kuat, gerakan ini berhasil menciptakan solidaritas yang luas dan terorganisir, yang tidak hanya melibatkan partisipasi aktif masyarakat, tetapi juga memperkuat pesan dan tujuan dari gerakan pro-Palestina secara keseluruhan.

## **B. Mobilisasi Finansial**

Selain faktor-faktor yang memudahkan mobilisasi massa, mobilisasi finansial juga menjadi elemen penting dalam menopang keberlangsungan dan kekuatan dari gerakan sosial pro-Palestina di Indonesia. Mobilisasi finansial merujuk pada kemampuan masyarakat dan berbagai aktor

pendukung untuk menghimpun serta menyalurkan sumber daya ekonomi demi mendukung rakyat Palestina. Faktor ini tidak hanya memperlihatkan tingkat kepedulian masyarakat, tapi juga mencerminkan bentuk solidaritas nyata yang bersifat material. Dana yang terkumpul menjadi sarana penting untuk menggerakkan aksi bantuan, pengadaan logistik, serta penguatan jaringan solidaritas internasional.

Salah satu faktor yang paling berkontribusi terhadap mobilisasi finansial ini adalah peran selebriti dan figur publik dalam mempengaruhi dan mendorong partisipasi masyarakat. Sejumlah tokoh terkenal seperti Teuku Wisnu, Raffi Ahmad, Nagita Slavina, Melly Goeslaw, Raisa, Ananda Omesh, hingga selebriti muda lainnya, berhasil menggalang donasi dalam waktu singkat dengan total nominal yang signifikan. Kampanye donasi tersebut dijalankan melalui media sosial dan berhasil menjangkau jutaan pengikut dan mendorong Masyarakat untuk terlibat. Peran selebritas ini menambah pengakuan moral pada gerakan sosial serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyaluran donasi. Dalam hal ini, kekuatan finansial tidak hanya terletak pada jumlah uang yang terkumpul, tetapi juga pada kemampuan untuk mempengaruhi yang mampu menggerakkan dukungan secara luas.

Faktor berikutnya yang turut memperkuat mobilisasi finansial adalah keterlibatan komunitas berbasis hobi, seperti komunitas K-Pop Indonesia. Sebagai contoh, komunitas ARMY Indonesia (penggemar BTS) berhasil menggalang dana sebesar Rp1 miliar dalam waktu empat hari, yang kemudian disalurkan untuk bantuan kemanusiaan Palestina. Selain melakukan penggalangan dana, komunitas ini juga secara aktif mengedukasi sesama penggemarnya untuk lebih kritis terhadap afiliasi produk-produk konsumsi yang mendukung Israel, serta menyerukan boikot secara kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa mobilisasi finansial tidak selalu bersifat

formal, tetapi juga dapat bersumber dari kekuatan kolektif komunitas yang digerakkan oleh kesadaran bersama.

Seluruh dana yang terkumpul dari berbagai pihak tersebut kemudian disalurkan melalui jaringan eksternal yang kredibel, seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), MER-C, Human Initiative, hingga Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Saluran resmi ini memastikan bahwa bantuan tidak hanya terkumpul tetapi juga terdistribusi dengan efektif dan tepat sasaran. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga ini menjadi elemen penting dalam kelangsungan mobilisasi finansial, sekaligus menjaga transparansi serta akuntabilitas gerakan sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mobilisasi finansial merupakan dimensi yang saling melengkapi dari mobilisasi massa. Faktor seperti peran selebriti, kekuatan komunitas, media sosial, dan jaringan penyalur yang terpercaya menjadi pilar utama dalam mendukung gerakan sosial pro-Palestina secara lebih nyata dan berkesinambungan. Gerakan ini tidak hanya hidup dalam bentuk ekspresi emosional atau aksi di jalanan, tetapi juga dalam bentuk kontribusi materiil yang langsung berdampak bagi rakyat Palestina.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Buku ini merupakan hasil dari pengamatan dan penggalian makna atas berbagai bentuk solidaritas yang muncul di masyarakat Indonesia dalam merespons krisis kemanusiaan di Palestina. Dalam rentang waktu 2023 hingga 2024, terlihat bahwa masyarakat Indonesia tidak tinggal diam. Melalui berbagai bentuk gerakan sosial, mulai dari Julid fi Sabilillah, Boikot Produk Terafiliasi Israel, Aksi Demonstrasi, hingga Bantuan Kemanusiaan, semangat solidaritas terus disuarakan oleh berbagai elemen masyarakat dari beragam latar belakang.

Pemetaan ini menjadi bukti bahwa isu Palestina bukan lagi semata persoalan agama atau politik internasional, tetapi juga menyentuh ranah moral, kemanusiaan, dan kesadaran kolektif global. Masyarakat Indonesia, dengan segala keterbatasannya, menunjukkan bahwa suara rakyat memiliki kekuatan bukan hanya dalam bentuk protes, tetapi juga dalam bentuk dukungan nyata seperti donasi, edukasi publik, dan advokasi digital.

Harapannya, buku ini tidak hanya menjadi dokumentasi atas dinamika gerakan sosial yang terjadi, tetapi juga dapat menjadi inspirasi dan pemantik diskusi lebih lanjut mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat sipil dalam isu-isu kemanusiaan. Gerakan sosial apapun bentuknya, akan selalu memiliki tempat penting dalam perjuangan untuk keadilan dan perdamaian. Semoga semangat solidaritas ini dapat terus hidup dan berkembang, bukan hanya untuk Palestina, tapi untuk semua perjuangan kemanusiaan di berbagai belahan dunia.

## Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Buku Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Adryamarthanino, V., & Indriawati, T. (2023). *Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all>
- Afra, F. (2023). *Demokrasi Liberal: Pengertian, Ciri-ciri, dan Sejarah Penerapannya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7043844/demokrasi-liberal-pengertian-ciri-ciri-dan-sejarah-penerapannya>
- Ahdiat, A. (2023). *33 Hari Perang, Korban Jiwa Palestina Tembus 10.700 Orang*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/09/33-hari-perang-korban-jiwa-palestina-tembus-10700-orang>
- Amnesty International. (2024). “You feel like you are subhuman”: Israel’s genocide against the Palestinians in Gaza (MDE15/8668/2024). Amnesty International. <https://www.amnesty.org/en/documents/mde15/8668/2024/en/>
- Aprilianto, M. B. (2023). *Cerita Melly Goeslaw Preloved-in Bajunya untuk Sumbang ke Palestina*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/muhamad-bimo-aprilianto/cerita-melly-goeslaw-preloved-in-bajunya-untuk-sumbang-ke-palestina?page=all>
- Arta, S. K. (2020). Sistem Pemerintahan Demokrasi Liberal dan Tercapainya Pemilihan Umum I Pada Tahun 1955 di Indonesia Ketut. *Widya Citra*, 1(2), 18–36.

- Aslamiah, S. (2015). Diplomasi Indonesia dalam Mendukung Palestina Menjadi Negara Peninjau di PBB Tahun 2012. *Jom Fisip*, 2(1), 1–15.
- Asyahidda, F. N., & Amaliya, R. (2022). Analisis Gerakan Free Palestine di Indonesia sebagai Solidaritas. 12(1), 93–100.
- Azharun. (2023). Dana Donasi Palestina Terkumpul Lebih Dari Rp 27 Miliar, MUI: Mekanisme Penyaluran Melalui Jalur Resmi Pemerintah. MUI Digital. <https://mui.or.id/baca/berita/dana-donasi-palestina-terkumpul-lebih-dari-rp-27-miliar-mui-mekanisme-penyaluran-melalui-jalur-resmi-pemerintah>
- Daniel, D. (2021). Memahami Peran Demokrasi sebagai Pembentuk Sikap Hidup. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/denidanielno1106/608a888ed541df50427907d3/memahami-peran-demokrasi-sebagai-pembentuk-sikap-hidup>
- Darmawan, D. (2021). Sederet Fakta Konflik Israel-Palestina Bukan Konflik Agama. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/global/read/2021/05/22/063000170/sederet-fakta-konflik-israel-palestina-bukan-konflik-agama>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode buku kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- France 24. (2025, January 16). Gaza's destruction in numbers. France 24. Retrieved May 31, 2025, from <https://www.france24.com/en/live-news/20250116-gaza-s-destruction-in-numbers>
- Gladwin, M. (1994). The Theory and Politics of Contemporary Social Movements. *Politics*, 14(2), 59–65. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9256.1994.tb00118.x>
- Goodwin, J., Jasper, J. M., & Polletta, F. (2007). Emotional Dimensions of Social Movements. *The Blackwell*

- Companion to Social Movements*, 413–432.  
<https://doi.org/10.1002/9780470999103.ch18>
- Habermas, J. (1984). *The Theory of Communicative Action* (T. McCarthy (ed.); 1st ed.). Beacon Press.
- Hafizhah, H., & Raharjo, A. (2023). *Fadli Zon: Serangan Israel ke Palestina adalah Bentuk Genosida*. Republika.  
<https://news.republika.co.id/berita/s3ohtx436/fadli-zon-serangan-israel-ke-palestina-adalah-bentuk-genosida>
- Harbani, R. (2023). *MUI Serukan Aksi Bela Palestina 5 November: Sesama Muslim Dituntut Saling Bantu*. Detik.Com.  
<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7017753/mui-serukan-aksi-bela-palestina-5-november-sesama-muslim-dituntut-saling-bantu>
- Hardiansyah, S. (2023). *Raffi Ahmad dan Nagita Slavina Galang Donasi untuk Palestina, Sehari Tembus Rp 1 Miliar dan Hampir Mencapai Target*. Liputan 6.  
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/5444559/raffi-ahmad-dan-nagita-slavina-galang-donasi-untuk-palestina-sehari-tembus-rp-1-miliar-dan-hampir-mencapai-target>
- Hasanah, N. U. (2023a). *Akun X Greschinov Bikin 7 Teknis Penting Soal Tagar “Julid Fi Sabilillah”, Aksi Serbuan Netizen ke Media Sosial Tentara IDF*. Jawa Pos.  
<https://www.jawapos.com/entertainment/013321587/akun-x-greschinov-bikin-7-teknis-penting-soal-tagar-julid-fi-sabilillah-aksi-serbuan-netizen-ke-media-sosial-tentara-idf?page=2>
- Hasanah, N. U. (2023b). *Masyarakat Buang Produk Pro Israel dalam Aksi Bela Palestina, Berikut Penjelasan Boikot yang Efektif Dilakukan*. Jawa Pos.  
<https://www.jawapos.com/nasional/013283906/masyarakat-buang-produk-pro-israel-dalam-aksi-bela->

palestina-berikut-penjelasan-boikot-yang-efektif-dilakukan

- Holbraad, M., & Lamrani, M. (2021). Theme section: Revolutionary circles: A morphology of radical politics. *Focaal*, 2021(91), 1–13. <https://doi.org/10.3167/fcl.2021.910101>
- Iman, D. (2023). *Penggemar K-pop di Indonesia Capai Rekor “Luar Biasa Cepat” Galang Dana untuk Palestina*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/penggemar-k-pop-di-indonesia-capai-rekor-luar-biasa-cepat-galang-dana-untuk-palestina/7339338.html>
- Indrainsi, A. (2021). *McDonald’s Untung Rp 32 T Berkat BTS Meal, Ini 3 Faktanya*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5661869/mcdonalds-untung-rp-32-t-berkat-bts-meal-ini-3-faktanya>
- Irawan, D. (2023). *Inilah Beberapa Artis Yang Menggalang Donasi Untuk Palestina*. INews Probolinggo. <https://probolinggo.inews.id/read/368257/inilah-beberapa-artis-yang-menggalang-donasi-untuk-palestina>
- Jo, B. (2023a). *Arti Genosida dan Apakah Itu Dilakukan Israel ke Palestina?* Tirto.Id. <https://tirto.id/apakah-serangan-israel-termasuk-genosida-gRNC>
- Jo, B. (2023b). *Cara Cek Produk Pro Israel dan Brand yang Diboikot versi BDS*. Tirto.Id. <https://tirto.id/cek-brand-yang-dukung-israel-versi-bds-gRMJ>
- Laila, R. (2023). *Ustadz Kondang Zulkifli Muhammad Ali hadir Tablig Akbar di Masjid Raya Istiqamah Alahan Panjang*. Antara Sumbar. <https://sumbar.antaranews.com/berita/588045/ustadz-kondang-zulkifli-muhammad-ali-hadiri-tablig-akbar-di-masjid-raya-istiqamah-alahan-panjang>

- Laloan, L. A. (2023). *9.900 Warga Sipil Palestina Tewas Akibat Perang Hamas-Israel*. Metro TV News. <https://www.metrotvnews.com/play/kqYCxVBd-korban-serangan-israel-ke-gaza-tembus-9-000-jiwa>
- Loamy. (2023). *Daftar Tokoh Ikut Aksi Bela Palestina di Monas, Puan hingga Anies*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231105080230-20-1020113/daftar-tokoh-ikut-aksi-bela-palestina-di-monas-puan-hingga-anies>
- Mahendra, K., & Arjanto, D. (2023). *10 Aksi Unjuk Rasa Pro-Palestina Marak di Berbagai Belahan Dunia*. Dunia Tempo. <https://dunia.tempo.co/read/1784297/10-aksi-unjuk-rasa-pro-palestina-marak-di-berbagai-belahan-dunia>
- Mailoa, M. (2023). *Solidaritas BTS Army Indonesia untuk Palestina*. Detik News. <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20231112/Solidaritas-BTS-Army-Indonesia-untuk-Palestina/>
- McAdam, D., McCarthy, J. D., & Zaid, M. N. (1996). *Comparative Perspectives on Social Movements Political Opportunities, Mobilizing Structures, and Cultural Framings (Cambridge Studies in Comparative Politics)*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803987>
- Media Indonesia. (2021). *Gerakan Sipil Indonesia Siap Bantu Aksi Kemanusiaan Bagi Palestina*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/internasional/406012/gerakan-sipil-indonesia-siap-bantu-aksi-kemanusiaan-bagi-palestina>
- Meyer, T. (2005). *Demokrasi Sosial dan Libertarian*. Jakarta: *Friederich Ebert Stiftung*.
- Mirsel, R. (2006). *Teori Pergerakan Sosial* (2nd ed.). Resist Book.
- Mudore, S. B. (2019). *Peran Diplomasi Indonesia Dalam*

- Konflik Israel-Palestina. *Jurnal CMES*, 12(2), 170.  
<https://doi.org/10.20961/cmcs.12.2.37891>
- Nofrima, S. Q. Z. (2021). Studi Gerakan Gejayan Memanggil 2019. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(1), 185–210.
- Pahiephi, R. D. (2022). *Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya*. Liputan 6.  
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya>
- Prakoso, E. B. (2023). *Ratusan orang berunjuk rasa bela Palestina di Kantor Perwakilan PBB*. Antara News.  
<https://www.antaranews.com/berita/3783726/ratusan-orang-berunjuk-rasa-bela-palestina-di-kantor-perwakilan-pbb>
- Prasisko, Y. G. (2016). Gerakan Sosial Baru Indonesia: Reformasi 1998 dan Proses Demokratisasi Indonesia. *Pemikiran Sosiologi*, 3(2), 9–16.
- Prinada, Y. (2023). *Profil Rumah Sakit Indonesia di Gaza Palestina dan Sejarahnya*. Tirto.id.  
<https://tirto.id/rumah-sakit-indonesia-di-gaza-palestina-gRZd>
- Putri, A. S., & Nailufar, N. N. (2020). *Dokumen: Pengertian, Syarat, Ciri, Fungsi dan Arti Pentingnya*. Kompas.Com.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/01/080000269/dokumen-pengertian-syarat-ciri-fungsi-dan-arti-pentingnya>
- Putri, I. (2023). *MUI: Daftar Produk untuk Diboikot yang Beredar di Internet Itu Hoaks*. Detik News.  
<https://news.detik.com/berita/d-7038428/mui-daftar-produk-untuk-diboikot-yang-beredar-di-internet-itu-hoaks>
- Qodir, A. (2023). *Daftar Pejabat dan Tokoh Serta Sikap Mereka di Aksi Bela Palestina, Menlu Retno Menangis*. Tribun News.

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231105080230-20-1020113/daftar-tokoh-ikut-aksi-bela-palestina-di-monas-puan-hingga-anies>
- Rahman, I. (2023). *Serangan Israel ke Gaza Terus Makan Korban, Tercatat Lebih 11.000 Warga Palestina Tewas*. Tribun News. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/11/13/serangan-israelke-gaza-terus-makan-korban-tercatat-lebih-11000-warga-palestina-tewas>
- Ramadhani, D. A. (2023). *Irish Bella Ajak Masyarakat Dukung Palestina dengan Cara Paling Mudah, Apa Itu?* Sindo News. <https://lifestyle.sindonews.com/read/1243185/187/irish-bella-ajak-masyarakat-dukung-palestina-dengan-cara-paling-mudah-apa-itu-1699078268>
- Regar, R. F. (2023). *Ananda Omesh Lelang Motor Kesayangannya Untuk Palestina Laku Rp 320 Juta, Berikut Profilnya*. Tempo.Co. <https://seleb.tempo.co/read/1795365/ananda-omesh-lelang-motor-kesayangannya-untuk-palestina-laku-rp-320-juta-berikut-profilnya>
- Siregar, R. H. (2023). *4 Alasan Mengapa Indonesia Harus Bela Palestina*. Sindo News. <https://kalam.sindonews.com/read/1228595/786/4-alasan-mengapa-indonesia-harus-bela-palestina-1697559050>
- Snow, D. A., Zurcher, L. A., & Olson, S. E. (1980). Social Networks and Social Movements: A Microstructural Approach to Differential Recruitment. *American Sociological Review*, 45(5), 787–801. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2094895>
- Statista. (2025, March 31). Israel & Palestinian territories: number of fatalities & injuries caused by the Israel & Hamas war 2023. Statista. Retrieved May 31, 2025, from

- <https://www.statista.com/statistics/1422308/palestini-an-territories-israel-number-fatalities-and-injuries-caused-by-the-israel-and-hamas-war/>
- Sofian, A. (2023). *Aksi Solidaritas dan Dukungan Rakyat Indonesia untuk Palestina*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/photo/read/5439989/aksi-solidaritas-dan-dukungan-rakyat-indonesia-untuk-palestina?page=1>
- Suhendra, I. (2023). *Teuku Wisnu Terharu, Donasi untuk Palestina Terkumpul Rp2 Miliar*. Viva. <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1653327-teuku-wisnu-terharu-donasi-untuk-palestina-terkumpul-rp2-miliar?page=2>
- Sulthoni. (2023). *Apa Penyebab Perang Israel dan Palestina di Tahun 2023*. Tirto.Id. <https://tirto.id/apa-penyebab-perang-israel-dan-palestina-di-tahun-2023-gRNU>
- Tarrow, S. (1998). *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Teniwut, M. (2023). *15 Selebritas Indonesia Ini Ikuti Aksi Solidaritas Bela Palestina di Monas*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/internasional/627642/15-selebritas-indonesia-ini-ikuti-aksi-solidaritas-bela-palestina-di-monas>
- Tysara, L. (2023). *Apa yang Dimaksud dengan Internet? Ini Pengertian dan Manfaatnya*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5316049/apa-yang-dimaksud-dengan-internet-ini-pengertian-dan-manfaatnya>
- UNRWA. (2025, Mei 23). UNRWA Situation Report #172 on the Humanitarian Crisis in the Gaza Strip and the West Bank, including East Jerusalem. UNRWA. Retrieved Mei 27, 2025, from <https://www.unrwa.org/resources/reports/unrwa->

situation-report-172-situation-gaza-strip-and-west-bank-including-east-jerusalem

- Wulandari, T. (2021). *Pembukaan UUD 1945 Alinea 1-4 dan Maknanya*. Detikedu.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5804914/pembukaan-uud-1945-alinea-1-4-dan-maknanya>
- Yulika, C. (2023). *Fatwa MUI Boikot Produk Israel, Wapres Ma'ruf: Harus Ada Seleksi*. Liputan 6.  
<https://www.liputan6.com/news/read/5455655/fatwa-mui-boikot-produk-israel-wapres-maruf-harus-ada-seleksi>
- Zulkifli, M. (2023). *Media Asing Soroti Aksi Bela Palestina di Monas yang Dihadiri Lebih dari 2 Juta Penduduk Indonesia*. Jawa Pos.  
<https://www.jawapos.com/nasional/013225057/media-asing-soroti-aksi-bela-palestina-di-monas-yang-dihadiri-lebih-dari-2-juta-penduduk-indonesia>

## **Biografi Penulis**

### **Destia Alfitri Handayani Sumadi**

Merupakan perempuan asal Bali yang lulus dari Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie dengan predikat *cum laude*. Minatnya terhadap isu sosial dan politik membawanya aktif dalam berbagai riset yang berfokus pada dinamika masyarakat sipil, konflik internasional, serta peran aktor non-negara. Buku ini merupakan bagian dari komitmennya untuk mendokumentasikan dan menganalisis bentuk-bentuk solidaritas masyarakat Indonesia terhadap perjuangan Masyarakat Palestina.

### **Muhammad Badaruddin**

Adalah peneliti dan dosen di Universitas Bakrie, yang saat ini juga ditugaskan sebagai *Head of Bakrie Center for Energy and Sustainability* (BES). Dengan latar belakang akademik, MSc dalam *Strategic Studies* di S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS), Nanyang Technological University, Singapura pada 2006, kemudian MA bidang International Political Economy di University of Manchester, dengan mendapatkan British Chevening Award pada 2009, kemudian studi doktoral bidang Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran pada 2015. Memiliki minat riset dan mengampu perkuliahan seputar Islam dan Dinamika Politik, juga Politik Energi dan Sumber Daya Alam.

Buku ini bertujuan untuk memetakan bentuk-bentuk gerakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina selama periode 2023-2024. Hubungan harmonis antara kedua negara ini berawal dari ikatan historis yang sangat kuat, yang dilandasi oleh solidaritas kemanusiaan, amanat konstitusi, spirit anti-kolonial, semangat persaudaraan sesama umat Muslim, serta komitmen bersama untuk mewujudkan perdamaian dunia yang penuh keadilan. Penyusunan buku ini disajikan secara deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari berbagai kepustakaan, terutama dokumen dan naskah yang tersedia secara terbuka di internet. Analisis data dilakukan melalui analisis sekunder dan primer. Buku ini mencoba memaparkan bahwa gerakan sosial di Indonesia dalam mendukung Palestina terdiri dari beberapa bentuk, antara lain gerakan Julid fi Sabillillah, Boikot Produk Terafiliasi Israel, Aksi Bela Palestina Melalui Media Konvensional, dan Bantuan Kemanusiaan. Buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai bentuk gerakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam mendukung perjuangan Palestina. Selain itu, buku ini juga menunjukkan bagaimana solidaritas dan dukungan masyarakat Indonesia terhadap Palestina terus berlanjut dan berkembang seiring dengan dinamika konflik Israel-Palestina.